

Hearing God's Voice

Mendengar Suara Tuhan



By Amy Greijdanus

Sekolah Belajar Mendengar Suara Tuhan

Daftar Isi

Pasal 1: Suara Tuhan memanggil kita untuk Hidup Berlimpah.....	3
Pasal 2: Mendengar Suara Tuhan.....	9
Pasal 3: Mendengar Suara Tuhan membawa Buah yang Berlimpah	20
Pasal 4: Mendengar suara Tuhan membawa Pembersihan	24
Pasal 5: Mendengar Suara Tuhan membawa Istirahat	28
Pasal 6: Mendengar Suara Tuhan Membangun Kepercayaan untuk Ketaatan	34
Pasal 7: Mendengar Suara Tuhan membawa Kuasa.....	38



Sekolah dengan buku dan video ini tersedia online.

**Cukup buka situs web di bawah ini dan klik sekolah pelatihan,
lalu ikuti tautan dengan mengklik gambar di sampul.**

joelsendtimearmy.com.au

pasukanyoeldiakhirjaman.com

Hubungi email:joelsendtimearmy@gmail.com

Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang,

Dicetak di Australia

Didedikasikan dan tanggal cetakan pertama 8/9/2021

Untuk pelayanan di luar negeri yang ingin bekerja sama, silakan hubungi kami di alamat email yang disediakan.

KJV is the King James Version of the Bible.

Kecuali jika ditandai lain, semua kutipan tulisan suci berasal dari the King James version of the Bible (KJV)

AMP is the Amplified version of the Bible

Alkitab Terjemahan Baru, Lembaga Alkitab Indonesia

Pasal 1: Suara Tuhan memanggil kita untuk Hidup Berlimpah

Kerinduan saya adalah melihat orang-orang bertumbuh dalam hubungan mereka dengan Bapa sorgawi mereka, Anak-Nya Yesus Kristus, dan Roh Kudus. Saya percaya bagian integral dari ini adalah belajar mendengar suara Tuhan. Sebab bagaimana saya bisa bertumbuh dalam hubungan dengan siapa pun jika saya tidak mengenal mereka dan mereka mengenal saya. Hal ini tidak mungkin, sehingga untuk membangun suatu hubungan, harus ada percakapan dari hati ke hati antara dua individu. Jika Anda tidak dapat mendengar orang lain, maka suatu hubungan tidak dapat berkembang. Jadi, ini telah melahirkan hasrat saya untuk menunjukkan kepada orang-orang bagaimana mereka dapat mendengar suara Tuhan. Saya juga percaya ini adalah keinginan Tuhan untuk setiap orang yang datang kepada-Nya.

Ini akan membantu mereka dalam setiap aspek perjalanan spiritual mereka.

Mari kita melihat kitab suci dan melihat apa yang Alkitab katakan tentang mendengar suara Bapa sorgawi kita, Yesus Kristus, dan Roh Kudus.

Salah satu ayat favorit saya tentang mendengar suara Tuhan ditemukan dalam Yohanes 10 (penekanan saya)

Yoh 10:1-10 Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya siapa yang masuk ke dalam kandang domba dengan tidak melalui pintu, tetapi dengan memanjat tembok, ia adalah seorang pencuri dan seorang perampok; 10:2 tetapi siapa yang masuk melalui pintu, ia adalah gembala domba. 10:3 Untuk dia penjaga membuka pintu dan domba-domba mendengarkan suaranya dan ia memanggil domba-dombanya masing-masing menurut namanya dan menuntunnya ke luar. 10:4 Jika semua dombanya telah dibawanya ke luar, ia berjalan di depan mereka dan domba-domba itu mengikuti dia, karena mereka mengenal suaranya. 10:5 Tetapi seorang asing pasti tidak mereka ikuti, malah mereka lari dari padanya, karena suara orang-orang asing tidak mereka kenal." 10:6 Itulah yang dikatakan Yesus dalam perumpamaan kepada mereka, tetapi mereka tidak mengerti apa maksudnya Ia berkata demikian kepada mereka. 10:7 Maka kata Yesus sekali lagi: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya Akulah pintu ke domba-domba itu. 10:8 Semua orang yang datang sebelum Aku, adalah pencuri dan perampok, dan domba-domba itu tidak mendengarkan mereka. 10:9 Akulah pintu; barangsiapa masuk melalui Aku, ia akan selamat dan ia akan masuk dan keluar dan menemukan padang rumput. 10:10 Pencuri datang hanya untuk mencuri dan membunuh dan membinasakan; Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan.

Di bagian kitab suci ini, Yesus menggunakan perumpamaan atau bahasa gambar tentang domba. Untuk memahami hal ini, Anda harus memahami bagaimana penggembalaan terjadi pada zaman Perjanjian Lama dan Baru.

Pada waktu itu, pada siang hari, para gembala akan membawa kawanan mereka untuk dimakan, tetapi pada malam hari, jika mereka bisa, mereka akan datang ke kandang domba di mana banyak gembala dan kawanan akan berkumpul untuk melindungi domba dari para pemburu (serigala, beruang, pencuri, perampok, dll.)

Beberapa gembala kemudian dapat mengambil cuti malam dan orang lain akan menjaga domba-domba itu. Kemudian, di pagi hari, gembala akan datang untuk mengambil domba-dombanya untuk hari berikutnya. Untuk melakukan ini, ia harus memisahkan domba-dombanya dari kawanan lainnya. Bagaimana mereka melakukan ini, gembala akan memanggil domba-dombanya dengan namanya, dan mereka akan datang dan mengikutinya.

Di Australia, kami menggembalakan domba dengan menunggang kuda atau sepeda quad dan anjing ternak kami di belakang mereka untuk mendorong mereka ke padang rumput yang kami inginkan. Ini bukan apa yang kitab suci ini bicarakan, ini berbicara tentang domba yang mendengar suara gembala dan mengikutinya. Untuk melakukan ini, mereka harus mengenali suara gembala mereka karena banyak kawanan yang dipisahkan.

Mari kita melihat kembali kitab suci untuk mendapatkan pemahaman lebih lanjut tentang rahasia yang ada di sini untuk memahami suara Tuhan:

Dalam ayat 3, Yesus menjelaskan sesuatu yang sangat mendalam.

Dia berkata bahwa domba-domba itu mengikuti Dia karena mereka MENGENAL SUARA-NYA.

Kita harus bisa MENGETAHUI SUARA-NYA untuk bisa mengikuti-Nya.

Bagaimana kita bisa tahu suara-Nya? Saat saya merenungkan hal ini, saya berpikir tentang anak domba kecil yang lahir, bagaimana mereka belajar untuk mengetahui suara gembala – mereka akan mengikuti ibu mereka saat dia mengikuti suara gembala dan anak domba kemudian akan, dengan cara ini, belajar suara gembala.

Saya juga mendengar bahwa gembala akan meletakkan anak-anak domba di bawah baju mereka untuk menggendong mereka dan untuk mengikat mereka, anak-anak domba akan mendengar suaranya saat gembala berbicara kepada mereka dan seluruh kawanan dan akan mengasosiasikannya dengan kehangatan dan perlindungan.

Kemudian seperti bayi di dalam rahim, anak domba akan terikat dengan gembala itu sendiri dan belajar suara gembala.

Untuk menempatkan itu dalam konteks kita, bagaimana kita bisa mengenal suara Gembala yang Baik kita, Yesus Kristus?

1. Dengan menghabiskan waktu bersama seseorang yang bisa menjadi 'ibu' atau 'ayah' di dalam Kristus. Mereka dapat membimbing kita dalam cara Yesus Kristus dan seperti apa suara-Nya.
2. Luangkan waktu bersama Yesus Kristus sehingga Anda mengenali suara-Nya, mengenal betapa Dia mengasihi Anda dan ingin melindungi Anda.

Saya seorang ibu dengan 4 orang anak. Ketika mereka masih muda, saya dapat mendengar suara mereka bahkan sebelum mereka dapat berbicara.

Dari rombongan besar, entah itu di tempat penitipan anak di Gereja atau di pusat perbelanjaan, saya bisa tahu kalau anak saya menangis. Saya dapat mengetahui yang mana dari keempatnya, saya dapat mengetahui apakah mereka dalam bahaya, kelaparan atau membutuhkan perhatian hanya dengan mendengar tangisan mereka.

Bahkan dinding saja tidak cukup untuk memisahkan, aku masih bisa mendengarnya. Aku memperhatikan tangisan mereka. Saya mendengarkan mereka. Ini terjadi karena banyaknya waktu yang saya habiskan bersama anak-anak saya untuk menjalin ikatan dengan mereka dan membangun hubungan dengan mereka.

Mereka juga tahu suara saya; mereka bisa mendengar jika saya dekat, mereka akan datang jika saya memanggil mereka. Mereka akan tenang ketika mendengar suaraku.

Saya salah satu dari 8 bersaudara dan ketika ayah saya pergi keluar dengan kami semua, dia memiliki cara khusus dia akan bersiul dan kami semua akan tahu untuk datang karena sudah waktunya untuk pergi, kami semua akan berlari ke tempat dia berada. . Saya masih ingat suatu hari, ketika saya sudah meninggalkan rumah, saya berada di toko dan tanpa sepengetahuan saya, begitu juga ayah saya. Dia melihat saya dan terlalu jauh untuk menelepon saya, jadi dia bersiul. Saya segera beralih ke peluit karena saya tahu bahwa ayah saya ada di sana. Saya tahu suaranya di keramaian di mana saya tidak mengharapkannya dan tetap saja, saya menjawab.

MENGENAL

Kemudian saya ingin melihat sedikit lebih dalam pada kata KENAL.

Apa itu KENAL, itu lebih dari sekadar definisi kita saat ini tentang kenal, yaitu menyadari seseorang melalui pertemuan dan menghabiskan waktu bersama mereka; akrab atau bersahabat dengan mereka.

MENGENAL yang ada dalam Mengenali suara gembala mereka adalah MENGENAL yang lebih dalam yang berasal dari hubungan yang mendalam dengan individu, itu adalah mengenal yang intim tentang mereka, bukan hanya pengetahuan yang dangkal.

Ada banyak orang terkenal di dunia saat ini.

Banyak yang memiliki biografi tentang mereka, memberi Anda kisah hidup mereka yang ditulis oleh orang lain.

Saya bahkan bisa membaca otobiografi orang itu, yang ditulis oleh individu itu.

Ini akan memberi saya MENGENAL tentang orang tersebut, tetapi saya masih belum MENGENAL mereka.

Untuk mengenal mereka, saya harus menghabiskan waktu bersama mereka, berbicara dengan mereka, mendengarkan mereka, dan senang menghabiskan waktu ini bersama mereka.

Ini mengarah pada suatu hubungan – itulah yang Tuhan katakan bahwa kita dipanggil untuk:

1Kor 1:9 Tuhan, yang memanggil kamu kepada persekutuan dengan Anak-Nya Yesus Kristus, Tuhan kita, adalah setia.

Kita telah dipanggil untuk sebuah HUBUNGAN dengan Yesus Kristus.

Untuk menjalin hubungan, kita harus bisa berbicara bersama.

Suatu hubungan tidak akan berhasil jika hanya satu orang yang mampu berbicara. Keduanya harus bisa berbicara dan berbagi hati.

Untuk menjelaskan apa yang saya maksud, ketika saya berusia 18 tahun, saya bersama orang tua dan 7 saudara laki-laki saya di sebuah kamar. Dalam keluarga besar seperti itu, Anda sering memiliki perasaan tidak aman, apakah mereka melihat saya, apakah mereka mengenal saya, apakah mereka mendengarkan pendapat saya. Saya memutuskan untuk melakukan eksperimen dan mengatakan sesuatu yang mengejutkan untuk melihat apakah ada yang mendengarkan saya.

Saya mengatakan dengan lantang di ruangan bahwa saya hamil (yang sebenarnya tidak, tetapi saya hanya bereksperimen). Tak seorang pun bahkan mengangkat alis atau berkomentar.

Tidak ada yang mendengar saya; tidak ada yang menyadari bahwa saya bahkan di dalam ruangan.

Ini sangat traumatis bagi saya, saya masih mengingatnya dengan jelas, saya merasa bahwa saya divalidasi dengan keyakinan saya bahwa tidak ada yang mendengarkan saya, dan saya tidak penting dalam keluarga. Bapa sorgawi saya telah menghabiskan banyak waktu untuk meyakinkan saya tentang kasih-Nya bagi saya, pentingnya saya bagi-Nya dan bahwa saya tidak perlu melakukan apa pun untuk mendapatkan kepentingan itu, saya menerimanya hanya dengan menjadi diri saya sendiri. Bagaimana penyembuhan itu terjadi, dengan mendengarkan suara Bapa sorgawi saya dan membiarkan firman-Nya mengalir di hati saya, menyentuh hati saya dan menyembuhkan luka-luka itu? Hubungan dengan Bapa sorgawi saya ini hanya dapat dibangun saat kami menghabiskan waktu bersama dan berbagi hati.

Sebuah hubungan harus dibangun di atas orang yang berbicara tetapi juga orang yang mendengarkan dengan hati mereka untuk berinteraksi dan PERSAHABATAN bersama untuk melihat persahabatan yang dibangun.

Kemudian dikatakan bahwa kita harus menjadi begitu akrab dengan suara Bapa sorgawi kita, Yesus Kristus, dan Roh Kudus sehingga kita akan dapat membedakan apakah itu adalah musuh, dan kemudian memilih untuk tidak mendengarkan suara itu.

Yoh 10:10 Pencuri datang hanya untuk mencuri dan membunuh dan membinasakan; Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan memperkainya dalam segala kelimpahan.

Kemudian Yohanes 10:10 memberi kita janji tentang apa yang akan terjadi ketika kita belajar MENGENAL suara Tuhan dan mengikutinya. Kemudian kita akan memiliki KEHIDUPAN YANG BERKEMBANG seperti yang Yesus bicarakan. Ini memberi kita begitu banyak kegembiraan, kedamaian, kekuatan, kemampuan untuk mencintai orang lain – ini memberi kita kehidupan yang berkelimpahan, di mana kita tidak hanya bertahan hidup tetapi kita hidup berkelimpahan, menikmati hidup kita dan semua yang kita lakukan.

Jika kita tidak hidup dalam sukacita yang berlimpah ini, maka kita membiarkan pencuri masuk untuk mencuri, membunuh, dan menghancurkan kehidupan yang telah diberikan Tuhan kepada kita.

Raihlah kehidupan yang berkelimpahan ini dengan memperdalam hubungan Anda dengan Bapa sorgawi Anda, Dia menunggu dengan tangan terbuka lebar untuk membawa Anda ke dalam kehidupan yang berkelimpahan ini dengan menghapus semua dosa, belenggu, rasa sakit, kesedihan, dan kesedihan Anda.

Dia melakukan ini dengan pengorbanan Yesus Kristus ketika Dia mati di kayu salib untuk dosa, kesedihan, rasa sakit, belenggu, dan kesedihan Anda. Dia mengambil semua itu pada diri-Nya sendiri untuk memberi Anda hidup berkelimpahan yang kekal ini.

Ini diperoleh dengan karunia kasih karunia. Raih dan terimalah.

Efe 2:8 Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Tuhan

Doa Keselamatan dan Hubungan dengan Bapa:

Jika Anda ingin mengenal Tuhan Anda, maka berdoalah doa keselamatan yang akan membawa Anda ke dalam hubungan dengan Yesus Kristus.

Yesus Kristus yang terkasih, terima kasih telah mati di kayu salib untuk dosa saya, menggantikan saya, sehingga saya bisa bebas.

Saya bertobat dari dosa yang telah saya lakukan secara sadar atau tidak sadar selama hidup saya di bumi ini. Bersihkan hatiku dari setiap ketidakbenaran dengan darah yang Engkau tumpahkan di kayu salib untukku.

Saya memilih untuk melangkah dari kerajaan kegelapan ke kerajaan terang untuk menjadi anak Anda dan memulai hubungan dengan Anda.

Aku ingin mengenalmu dengan cara yang sangat intim.

Bantu saya dalam proses ini untuk mendengar suara Anda, tetap di jalan Anda dan jangan pernah biarkan saya pergi. Amin.

Baptisan Roh Kudus

Kemudian ketika Yesus Kristus meninggalkan bumi ini, Dia berkata kepada para Rasul untuk menunggu sampai penolong, Roh Kudus, akan datang untuk memberi mereka kekuatan dan kuasa dalam perjalanan mereka bersama Tuhan. Dia akan tinggal di dalamnya dan membimbing mereka.

Dalam Kis 1, Dia memberi tahu mereka tentang Roh Kudus yang akan datang.

Kis 1:4-5 Pada suatu hari ketika Ia makan bersama-sama dengan mereka, Ia melarang mereka meninggalkan Yerusalem, dan menyuruh mereka tinggal di situ menantikan janji Bapa, yang — demikian kata-Nya — "telah kamu dengar dari pada-Ku. (5) Sebab Yohanes membaptis dengan air, tetapi tidak lama lagi kamu akan dibaptis dengan Roh Kudus."

Yesus Kristus berbicara tentang baptisan Roh Kudus tidak lama kemudian.
Ini terjadi 40 hari kemudian bagi mereka yang sabar menunggu.

Kis 2:1-4 Ketika tiba hari Pentakosta, semua orang percaya berkumpul di satu tempat. (2) Tiba-tiba turunlah dari langit suatu bunyi seperti tiupan angin keras yang memenuhi seluruh rumah, di mana mereka duduk; (3) dan tampaklah kepada mereka lidah-lidah seperti nyala api yang bertebaran dan hinggap pada mereka masing-masing. (4) Maka penuhlah mereka dengan Roh Kudus, lalu mereka mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain, seperti yang diberikan oleh Roh itu kepada mereka untuk mengatakannya.

Mereka dibaptis dengan Roh Kudus, untuk apa baptisan ini?

Kis 1:8 Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi."

Yesus Kristus mengatakan baptisan ini adalah untuk kekuatan untuk dapat bersaksi tentang siapa Tuhan ini yang telah mengubah hidup mereka.

Kitab Kisah Para Rasul adalah kisah demi kisah tentang Roh Kudus yang memberi mereka keberanian dalam perjalanan mereka bersama Tuhan dan membiarkan orang lain tahu tentang Tuhan yang luar biasa yang mereka layani untuk memungkinkan mereka melayani juga. Ada lebih banyak baptisan sepanjang waktu ini, termasuk api dan keberanian. Jika Anda ingin tahu lebih banyak tentang baptisan ini, maka Anda dapat melihat buku suami saya, 'Baptisan Roh Kudus dan Pencurahan Hari Terakhir' oleh Nicholas Greijden yang dapat diunduh secara gratis di situs web kami, joelsendtimearmy.com.au. (versi Bahasa Indonesia pasukanyoeldiakhirjaman.com)

Baptisan Roh Kudus dapat ditunda jika Anda memiliki berhala atau belunggu dalam hidup Anda, jadi doa itu mencakup pelepasan mereka untuk melihat kebebasan total. Jika Anda tidak langsung menerima baptisan, teruslah mencari dan mengetuk sampai terobosan datang.

Doa untuk Pembaptisan Roh Kudus

Jika Anda ingin menerima baptisan Roh Kudus untuk memberi Anda kekuatan dalam perjalanan Anda, mohon doa berikut ini:

Tuhan Bapa, saya meminta Engkau untuk memenuhi saya dengan Roh Kudus dan api Anda, memenuhi saya dengan kemuliaan Tuhan sehingga kemuliaan ada pada saya.
Saya meninggalkan semua kegelapan (sebutkan mereka) Saya meninggalkan semua berhala (sebutkan mereka)
Saya meninggalkan pekerjaan daging

yang berdosa (sebutkan)

Tuhan Bapa, penuhi aku dan baptis
aku dengan Roh kemuliaan dan
kuasa-Nya dalam nama Yesus Kristus.

Baptislah aku dengan keberanian

Baptis aku dengan api

Penuhi aku sekarang dengan Roh

Kemuliaan. Terima kasih. Aku

menerimanya sekarang.

Amin



Pasal 2: Mendengar Suara Tuhan

Dalam pasal ini, kita akan melihat beberapa cara untuk mendengar suara Tuhan. Sebelumnya, apa tujuan mendengar suara Tuhan?

Apakah agar kita memiliki instruksi untuk menjalani hari? Apakah agar kita dapat melakukan mukjizat, tanda, dan mukjizat?

Apakah agar kita dapat bermegah kepada orang lain bahwa kita telah mendengar suara Tuhan?

Apa tujuan Tuhan ingin berbicara kepada kita dan mendengarkan kita?

Saya percaya salah satu tujuan utama adalah untuk membangun hubungan antara Tuhan dan makhluk ciptaan-Nya, manusia, yang Dia ciptakan menurut gambar-Nya sehingga Dia dapat memiliki hubungan dengan mereka..

Kej 1:26 Berfirmanlah Tuhan: "Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita, supaya mereka berkuasa atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas ternak dan atas seluruh bumi dan atas segala binatang melata yang merayap di bumi."

Kej 3:8 Ketika mereka mendengar bunyi langkah TUHAN Tuhan, yang berjalan-jalan dalam taman itu pada waktu hari sejuk, bersembunyilah manusia dan isterinya itu terhadap TUHAN Tuhan di antara pohon-pohonan dalam taman.

Yer 24:7 Aku akan memberi mereka suatu hati untuk mengenal Aku, yaitu bahwa Akulah TUHAN. Mereka akan menjadi umat-Ku dan Aku ini akan menjadi Tuhan mereka, sebab mereka akan bertobat kepada-Ku dengan segenap hatinya.

Di sini, di Kejadian 3, Anda melihat bahwa Adam dan Hawa mendengar suara Tuhan berjalan di taman. Ini adalah indikasi dari hubungan mereka dengan Tuhan, perjalanan sehari-hari dengan Dia. Ini sudah disinggung dalam Kejadian 1 tetapi tersembunyi dalam ayat di mana dikatakan bahwa Tuhan berkata mari KITA (Ketuhanan, bukan hanya satu tetapi tiga dalam hubungan satu sama lain) membuat manusia dalam rupa kita, di sinilah Anda dapat melihat mereka memiliki hubungan di surga dan ingin menciptakan manusia untuk memiliki hubungan dengan mereka juga.

Dalam Yeremia 24, Tuhan menjelaskan keinginan yang Dia berikan pada setiap orang untuk memiliki hubungan – pertama dengan Dia dan kemudian dengan manusia lain.

Ini adalah hubungan hati, bukan ketaatan pada hukum atau suara tetapi penyerahan SELURUH HATI dan hubungan dengan-Nya.

Ini hanya dapat dicapai jika kita mendengar suara-Nya, dan Dia dapat mendengar suara kita.

Ada banyak cara saya mendengar suara Tuhan yang akan saya bagikan kepada Anda, daftar ini tidak lengkap karena ada lebih banyak cara dan saya selalu menemukan lebih banyak cara. Juga, Dia sering berbicara dalam berbagai cara setiap kali Dia berbicara kepada saya, saya memisahkan mereka tetapi mereka sering dihubungkan.

Namun, saya harus memberikan penafian, dalam perjalanan mempelajari suara Tuhan ini, Anda harus belajar bahwa ada tiga tempat dari mana suara-suara yang Anda dengar dapat berasal dan mempelajari yang mana dari ketiganya yang merupakan suara Tuhan.

Apa tiga suara yang ada:

1. Suara Tuhan
2. Suara iblis
3. Suara Anda - saya, saya, dan saya.

Kita harus menganggap ini serius dan dengan hati terbuka untuk diajar, belajar membedakan suara mana yang berbicara.

Bagaimana kita bisa membedakan apakah itu benar-benar suara Tuhan dan bukan suara iblis atau suara saya? Saya telah belajar bahwa ada beberapa pemeriksaan yang dapat saya gunakan untuk melihat apakah itu suara Tuhan:

1. Harus selalu sesuai dengan kitab suci
2. Itu harus selalu memberi saya kedamaian.
3. Ini membawa sukacita dan kehidupan.
4. Ini beresonansi dengan roh saya bahwa itu adalah Roh Kudus
5. Dapat dikonfirmasi oleh dua atau tiga orang lainnya

Pada awalnya, ketika saya sedang belajar, saya menemukan ide yang bagus untuk menemukan seseorang yang mendengar suara Tuhan dan dapat menjadi mentor Anda sehingga Anda bisa mendapatkan bimbingan mereka dalam membedakan sumber firman yang saya terima. Sekarang saya akan sering meminta konfirmasi kepada Tuhan beberapa kali dan kemudian berbicara dengan mentor saya sehingga saya sendiri semakin belajar penegasan. Namun, jangan pernah berpikir bahwa Anda dapat pergi tanpa transparan dengan seseorang yang dapat memeriksa apa yang Anda dengar karena sangat mudah untuk keluar jalur dalam mendengar suara Tuhan dan mendapati diri Anda mendengarkan keinginan nafsu Anda dan suara musuh. Namun pahalanya begitu besar, membawa sukacita, kedamaian dan kehidupan yang berkelimpahan jika digunakan dengan bijak karena membawa Anda ke dalam cinta pertama dengan Tuhan. Apakah cinta pertama yang Tuhan bicarakan ini, mari kita lihat Wahyu 2 yang membahas hal ini:

Wah 2:2-4 Aku tahu segala pekerjaanmu: baik jerih payahmu maupun ketekunanmu. Aku tahu, bahwa engkau tidak dapat sabar terhadap orang-orang jahat, bahwa engkau telah mencoba mereka yang menyebut dirinya rasul, tetapi yang sebenarnya tidak demikian, bahwa engkau telah mendapati mereka pendusta. 3 Dan engkau tetap sabar dan menderita oleh karena nama-Ku; dan engkau tidak mengenal lelah. 4 Namun demikian Aku mencela engkau, karena engkau telah meninggalkan kasihmu yang semula.

Ketika Anda membaca ayat 2 dan 3, Anda berpikir orang ini pastilah seorang Kristen yang hebat, mereka melakukan begitu banyak untuk Tuhan, mereka membenci kejahatan, mereka memahami apa yang terjadi, mereka telah bertekun. Namun, Tuhan menentang mereka, bahwa mereka telah kehilangan cinta pertama mereka.

Cinta pertama ini adalah cinta ketika Anda pertama kali menjadi anak Tuhan, cinta yang Anda rasakan, sukacita itu, kedamaian itu, keinginan untuk berada di hadirat-Nya, keinginan untuk menghabiskan waktu bersama-Nya, keinginan untuk menceritakan semua tentang orang lain. apa yang telah Anda temukan. Ini adalah api yang membakar dalam roh Anda yang terus-menerus menarik Anda kepada Bapa sorgawi Anda, Yesus Kristus, dan Roh Kudus, Anda hanya ingin melakukan apa yang mereka inginkan, dan Anda takut akan Tuhan untuk melakukan hanya kehendak-Nya dalam hidup Anda.

Suara Tuhan bukan untuk melengkapi daftar instruksi, itu untuk mengenal Tuhan dan tetap berada dalam cinta pertama dengan-Nya.

Gunakan waktu Anda dengan Tuhan untuk membangun hubungan Anda dengan-Nya dan biarkan Dia membimbing Anda dalam pekerjaan yang harus Anda lakukan, namun, tetaplah berada dalam hubungan yang dalam, penuh kasih, dan intim dengan-Nya.

Jika itu telah mengering, Alkitab mengatakan bahwa kita harus bertobat:

Wah 2:5 Sebab itu ingatlah betapa dalamnya engkau telah jatuh! Bertobatlah dan lakukanlah lagi apa yang semula engkau lakukan. Jika tidak demikian, Aku akan datang kepadamu dan Aku akan mengambil kaki dianmu dari tempatnya, jikalau engkau tidak bertobat.

Ini serius, dua kali Bapa sorgawi mengatakan kepada Anda harus bertobat, atau Dia akan mengambil terang dalam hidup Anda.

Jadi tolong perhatikan firman-Nya, ketika Anda sedang belajar untuk mendengar suara Tuhan untuk tinggal dalam cinta pertama dengan-Nya, itulah tujuan mendengar suara-Nya dan alasan pelayanan kita yang harus keluar dari ini.

Saya tidak bisa cukup menekankan bahwa kita harus tetap rendah hati. Saya telah mendengar suara Bapa saya selama bertahun-tahun. Baru-baru ini, saya pikir saya mendengar Dia mengatakan bahwa acara tertentu yang saya selenggarakan akan dilanjutkan. Jadi, saya merencanakannya dan menyiapkan segalanya. Ada kemungkinan itu tidak akan berlanjut karena kami harus meninggalkan negara bagian dan penutupan perbatasan adalah bagian dari hidup kami saat ini.

6 hari sebelum kami pergi, perbatasan ditutup, dan kami tidak dapat pergi ke acara tersebut. Ini berarti bahwa kata yang saya dengar bukan dari Tuhan. Saya mencoba untuk menjelaskannya dan mengatakan bahwa mungkin Tuhan hanya ingin mengubah sikap saya tentang acara tersebut dan itulah sebabnya Dia mengatakan itu akan terus berlanjut.

Saat saya merenungkan hal ini, saya membaca dalam Titus bahwa Tuhan tidak berbohong. Saya dihukum karena mengakui dan mengatakan bahwa saya salah dengar. Ini adalah daging saya yang berbicara, bukan suara Tuhan. Jika Ayah saya perlu mengubah sikap saya, maka Dia akan mengatakan bahwa tidak berbohong kepada saya untuk mengubah sikap saya. Tidak peduli seberapa jauh Anda berjalan dengan Tuhan, jangan sombong atau berpikir Anda tahu semuanya. Tetap rendah hati di hadapan Tuhan, sehingga Dia dapat mengangkat Anda pada waktunya. Kasihilah Dia dengan segenap hatimu dan tetaplah patuh pada kehendak dan tujuan-Nya dalam hidup Anda.

Cara-cara mendengar suara Tuhan:

Selama bertahun-tahun, saya telah dilatih untuk mendengar suara Bapa sorgawi, Yesus Kristus, dan Roh Kudus dalam banyak cara. Ini telah membawa saya ke tempat di mana saya setiap hari mendengar suara Tuhan, jika tidak, itu adalah pilihan yang saya buat untuk tidak mendengarkan. Ini telah membawa sukacita besar, kedamaian, kesuburan, dan kehidupan yang berkelimpahan bagi saya.

Saya pikir semua orang mendengar suara Tuhan, namun, saya menemukan bahwa ini bukan masalahnya, itulah sebabnya saya berpikir untuk menulis tentang pengalaman saya dan bagaimana saya mendengar suara Tuhan.

Saya percaya bahwa kita mendengar suara Tuhan lebih dari yang kita sadari. Sebelum saya mendengar suara Tuhan, saya membuat rencana untuk berhenti bekerja selama satu tahun dan kembali ke tempat kelahiran saya untuk melihat apa yang ingin saya lakukan dengan hidup saya.

Saya adalah orang Kristen yang dilahirkan kembali tetapi tidak mendengar suara Tuhan.

Saya berencana untuk pergi ke Belanda. Seseorang berkata kepada saya bahwa akan lebih baik memberikan uang itu kepada orang miskin daripada menggunakannya untuk perjalanan yang menyenangkan.

Saya ragu apakah saya harus pergi, namun, saya akhirnya melakukannya karena keinginan itu sangat kuat.

Saya melihat sekarang, melihat ke belakang dalam hidup saya, bahwa itu adalah langkah penting dalam hidup saya yang menyebabkan saya menyerahkan hidup saya kepada Bapa sorgawi saya dalam segala hal. Saya telah menerima Dia sebagai Juruselamat tetapi melalui ini, Dia menjadi Tuhan dalam hidup saya.

Jadi, saya melihat bahwa keinginan dalam diri saya, berasal dari Tuhan, meskipun saya tidak mengerti atau mendengar suara Tuhan. Itu masih ada membimbing saya, dan saya percaya bahwa Dia sudah membimbing Anda, dan ketika Anda mulai membuka semangat Anda untuk kemungkinan bagaimana

Dia dapat berbicara kepada Anda, Anda mungkin akan menemukan hal yang sama, bahwa Tuhan telah berbicara kepada Anda. dan Anda telah menjawab, bahkan ketika Anda tidak menyadari bahwa itu adalah suara Tuhan.

Berikut adalah beberapa cara saya mendengar Tuhan berbicara kepada saya selama bertahun-tahun.

Suatu Gambar

Yer 1:11-13 Sesudah itu firman TUHAN datang kepadaku, bunyinya: "Apakah yang kaulihat, hai Yeremia?" Jawabku: "Aku melihat sebatang dahan pohon badam."¹² Lalu firman TUHAN kepadaku: "Baik penglihatanmu, sebab Aku siap sedia untuk melaksanakan firman-Ku." ¹ Firman TUHAN datang kepadaku untuk kedua kalinya, bunyinya: "Apakah yang kaulihat?" Jawabku: "Aku melihat sebuah periuk yang mendidih; datangnya dari sebelah utara."

Gambar hanya itu, gambar diam yang dapat digunakan untuk mengatakan sesuatu.

Dalam ayat 11, Yeremia menjawab Tuhan tentang apa yang dia lihat, lalu Tuhan menjelaskannya. Ayat 13 lagi Yeremia melihat gambar lain, ini kemudian dijelaskan oleh Tuhan.

Gambar adalah salah satu cara utama Tuhan berbicara kepada saya. Saya akan sering melihat gambar sebelum saya mendengar suara. Saya menjadi sukarelawan di sebuah pelayanan di mana orang-orang datang kepada kita untuk berdoa, dalam pelatihan, sebelum orang-orang datang, kita harus mencari Tuhan untuk melihat apa yang Tuhan ingin lakukan untuk orang-orang yang kita doakan.

Kemudian, jika kita mendapatkan sesuatu, kita dapat membagikannya kepada orang-orang dan ini akan menghasilkan buah karena firman Tuhan tidak pernah kembali kosong, selalu memberi.

Tuhan menantang saya untuk melangkah lebih jauh, alih-alih mungkin mendapatkan sepatah kata pun, saya bertanya kepada Tuhan apa yang Dia ingin lakukan untuk orang yang datang untuk berdoa. Saya melakukan ini, dan setiap kali saya akan mendapatkan gambar.

Ketika saya menunggu Tuhan, Dia akan menjelaskan gambarannya sehingga saya memiliki sedikit pemahaman, namun, pemahaman penuh seringkali tidak datang sampai kita berdoa untuk orang itu dan kemudian Tuhan akan menuntun saya lebih jauh ke dalam apa yang ingin Dia lakukan. mereka.

Begitu sering, saya telah melihat Tuhan bergerak melalui ini dan setiap kali, itu menggetarkan saya karena saya merasa saya digunakan oleh Tuhan untuk menyentuh kehidupan orang-orang yang datang untuk berdoa. Mereka akan meninggalkan sentuhan dari Tuhan yang akan membantu mereka untuk tumbuh lebih dekat dengan Tuhan.

Suara kecil di dalam hati

Kis 8:29 Lalu kata Roh kepada Filipus: "Pergilah ke situ dan dekatilah kereta itu!"

Filipus sedang berjalan di sepanjang jalan dan Tuhan berbicara kepadanya. Dia patuh dan Kasim di kereta menyerahkan hidupnya kepada Tuhan, dibaptis, dan memulai hubungannya dengan Tuhan.

Ketika saya meluangkan waktu untuk menantikan Dia, apakah itu dengan ibadah, membaca kitab suci atau hanya menghabiskan waktu di hadirat-Nya, saya akan sering mendapatkan gambaran dan kemudian saya akan mendapatkan pemahaman tentang gambar itu, itu akan dengan diam, kecil suara di dalam, yang berbicara kepada roh saya dan memberi kehidupan, sukacita, dan kedamaian. Kemudian saya tahu bahwa saya tahu bahwa Tuhan telah berbicara.

Dia telah begitu sering berbicara kepada saya tentang kasih-Nya kepada saya, terutama pada saat-saat ketika saya berada dalam situasi yang membuat saya sakit, sehingga saya meragukan diri sendiri

atau merasa saya tidak cukup baik.

Kadang-kadang Dia berbicara tentang dosa-dosa yang telah merayap di dalam diri saya sehingga saya perlu bertobat.

Ayat Alkitab

Yang satu ini terhubung dengan suara yang masih kecil di dalam.

Saya sering mengalami bahwa saya akan meminta jawaban kepada Bapa sorgawi saya untuk sebuah pertanyaan spesifik. Dia kemudian akan memberi saya sebuah ayat Alkitab yang saya cari. Jika saya memiliki suara Tuhan, maka itu bergema dalam roh saya, dan saya menyadari bahwa itu adalah Tuhan yang berbicara. Saya menemukan banyak jawaban dengan cara ini karena ini juga berarti alkitabiah.

Saya akan sering membaca ayat-ayat di sekitarnya untuk dapat menempatkan ayat tersebut dalam konteks dan bergulat dengan apa yang Tuhan coba katakan kepada saya.

Suatu Kata

Luk 2:16-19 Lalu mereka cepat-cepat berangkat dan menjumpai Maria dan Yusuf dan bayi itu, yang sedang berbaring di dalam palungan. 17 Dan ketika mereka melihat-Nya, mereka memberitahukan apa yang telah dikatakan kepada mereka tentang Anak itu. 18 Dan semua orang yang mendengarnya heran tentang apa yang dikatakan gembala-gembala itu kepada mereka. 19 Tetapi Maria menyimpan segala perkara itu di dalam hatinya dan merenungkannya.

Seseorang dapat membawa sebuah kata kepada Anda, dan itu akan menjadi firman Tuhan, ini bisa dalam percakapan, atau pesan yang dikirim. Ini akan bergema di hati Anda bahwa Bapa sorgawi Anda telah berbicara kepada Anda, sama seperti Maria mengetahui dan menyimpan semua hal ini dan merenungkannya di dalam hatinya.

Suatu pagi saya membutuhkan dorongan, saya berada dalam pertempuran besar di tempat kerja saya, dan itu agar saya tidak ingin pergi bekerja. Pagi itu, sebelum jam 8.00 Bapa sorgawi berbicara kepada saya 5 kali untuk mendorong saya pergi bekerja. Salah satunya adalah kata yang dikirimkan seseorang kepada saya di ponsel saya. Itu hanya sesuatu yang mereka teruskan kepada saya, tetapi itu relevan bagi saya saat itu juga. Itu memberi saya kekuatan dan tekad untuk pergi bekerja bahkan ketika situasinya tidak ideal.

Alam berbicara

Maz. 19:1-2 Untuk pemimpin biduan. Mazmur Daud. (19-2) Langit menceritakan kemuliaan Tuhan, dan cakrawala memberitahukan pekerjaan tangan-Nya;

Rom 1:20 Sebab apa yang tidak nampak dari pada-Nya, yaitu kekuatan-Nya yang kekal dan keilahian-Nya, dapat nampak kepada pikiran dari karya-Nya sejak dunia diciptakan, sehingga mereka tidak dapat berdalih.

Kedua ayat tersebut mengatakan bahwa Tuhan berbicara kepada kita melalui penciptaan. Ini mungkin karena Anda bertanya-tanya pada cara yang menakjubkan dan terperinci dari berbagai makhluk yang berbeda telah disatukan dan dapat berfungsi dengan sangat sempurna.

Bisa juga sunset yang indah yang justru membuat takjub, dan membuat Anda mempertimbangkan Sang Pencipta yang membentuknya.

Tuhan menunjukkan detail diri-Nya dalam detail terkecil dari ciptaan dan keluasan ciptaan-Nya

yang menakjubkan.

Jika kita dapat meluangkan waktu untuk bermeditasi dan mempertimbangkan keajaiban ini, mereka dapat berbicara kepada kita dan mengungkapkan misteri tentang Tuhan yang belum kita pahami.

Mimpi-mimpi

Mat 2:22 Tetapi setelah didengarnya, bahwa Arkhelaius menjadi raja di Yudea menggantikan Herodes, ayahnya, ia takut ke sana. Karena dinasihati dalam mimpi, pergilah Yusuf ke daerah Galilea.

Mimpi adalah penglihatan malam yang terjadi saat Anda tidur. Mimpi adalah kejadian umum, namun, seringkali Anda tidak dapat mengingat mimpi Anda.

Bapa sorgawi menggunakan mimpi untuk berbicara kepada orang-orang karena mereka adalah audiens yang reseptif. Banyak referensi kitab suci berbicara tentang mimpi yang telah diterima dan kemudian ditindaklanjuti, seperti yang di atas, di mana Yusuf mendapat mimpi untuk pulang dengan cara lain karena ancaman Raja Herodes. Namun, menerima dan menuliskan mimpi itu hanya setengah dari masalah. Yang kedua adalah Anda perlu menafsirkan mimpi itu. Sering kali, Anda tidak dapat mengartikan mimpi itu secara harfiah, itu perlu ditafsirkan. Dalam kitab suci, Daniel dikenal sebagai orang yang dapat menafsirkan mimpi, bukan karena ia memiliki kemampuan khusus, tetapi karena ia meminta kepada Tuhan untuk menafsirkannya. Kita perlu bertanya kepada Bapa sorgawi kita apa yang Dia maksudkan dengan mimpi itu.

Penglihatan

Visi adalah gambar bergerak, seperti film dalam roh Anda. Ini bisa berupa kata-kata atau hanya video bisu.

Sangat bagus untuk menuliskan visi karena sering memiliki banyak arti di dalamnya dan dapat berbicara lama setelah Anda lupa apa yang ada di sana.

Saya ingat visi yang saya miliki, saya berdoa tentang ke mana harus pergi untuk menjangkau sekolah pemuridan YWAM, saya hampir menyelesaikan tiga bulan mengajar dan kami memiliki pilihan untuk bergabung dengan tiga tim yang berbeda untuk pergi ke daerah yang berbeda selama tiga bulan kami. dari penjangkauan.

Saya baru saja membaca bahwa Raja Daud secara khusus bertanya, haruskah saya melakukan ini? Haruskah saya melakukan itu? Jadi saya pikir saya akan melakukan hal yang sama dan bertanya ke mana saya harus pergi.

Saya melihat nama-nama dari tiga tempat muncul di depan mata tertutup saya, semakin dekat dan dekat, ketika mereka semakin dekat, nama tengah menjadi lebih besar dan lebih besar. Ini adalah tanda bagi saya bahwa ini adalah tempat di mana saya harus memilih untuk pergi untuk penjangkauan saya.

Ternyata menjadi penjangkauan besar yang membentang saya untuk tumbuh dalam iman saya dan saya berjalan dengan Tuhan.

Sekarang mari kita lihat contoh alkitabiah:

Kis 10:1-6 Di Kaisarea ada seorang yang bernama Kornelius, seorang perwira pasukan yang disebut pasukan Italia. 2 Ia saleh, ia serta seisi rumahnya takut akan Tuhan dan ia memberi banyak sedekah kepada umat Yahudi dan senantiasa berdoa kepada Tuhan. 3 Dalam suatu penglihatan, kira-kira jam tiga petang, jelas tampak kepadanya seorang malaikat Tuhan masuk ke rumahnya dan berkata kepadanya: "Kornelius!" 4 Ia menatap malaikat itu dan dengan takut ia berkata: "Ada apa, Tuhan?" Jawab malaikat itu: "Semua doamu dan sedekahmu telah naik ke hadirat Tuhan dan Tuhan mengingat engkau.

5 Dan sekarang, suruhlah beberapa orang ke Yope untuk menjemput seorang yang bernama Simon dan

yang disebut Petrus. 6 Ia menumpang di rumah seorang penyamak kulit yang bernama Simon, yang tinggal di tepi laut."

Kornelius sedang berdoa ketika dia melihat penglihatan yang memberikan instruksi yang sangat spesifik, inilah yang kemudian dilakukan Kornelius, dia memanggil Petrus, namun, Petrus tidak berpikir dia ingin pergi, jadi untuk mempersiapkannya, Tuhan menempatkan Petrus ke dalam kesurupan.

Trans

Kamus Alkitab online Bible gateway menggambarkan trans sebagai keadaan gembira di mana orang mungkin menyadari Tuhan berkomunikasi dengan mereka; itu dapat menyebabkan mereka kehilangan kendali atas tindakan mereka atau memiliki kekuatan yang tidak normal. Di situlah Roh Kudus mengambil alih.

Kis 10:9-17 Keesokan harinya ketika ketiga orang itu berada dalam perjalanan dan sudah dekat kota Yope, kira-kira pukul dua belas tengah hari, naiklah Petrus ke atas rumah untuk berdoa. 10 Ia merasa lapar dan ingin makan, tetapi sementara makanan disediakan, tiba-tiba rohnya diliputi kuasa ilahi. 11 Tampak olehnya langit terbuka dan turunlah suatu benda berbentuk kain lebar yang bergantung pada keempat sudutnya, yang diturunkan ke tanah. 12 Di dalamnya terdapat pelbagai jenis binatang berkaki empat, binatang menjalar dan burung. 13 Kedengaranlah olehnya suatu suara yang berkata: "Bangunlah, hai Petrus, sembelihlah dan makanlah!" 14 Tetapi Petrus menjawab: "Tidak, Tuhan, tidak, sebab aku belum pernah makan sesuatu yang haram dan yang tidak tahir." 15 Kedengaran pula untuk kedua kalinya suara yang berkata kepadanya: "Apa yang dinyatakan halal oleh Tuhan, tidak boleh engkau nyatakan haram." 16 Hal ini terjadi sampai tiga kali dan segera sesudah itu terangkatlah benda itu ke langit. 17 Petrus bertanya-tanya di dalam hatinya, apa kiranya arti penglihatan yang telah dilihatnya itu. Sementara itu telah sampai di muka pintu orang-orang yang disuruh oleh Kornelius dan yang berusaha mengetahui di mana rumah Simon.

Tuhan membuat Petrus kesurupan ketika dia ingin bangun karena dia lapar. Jadi Roh Kudus mengambil alih dan menunjukkan kepadanya penglihatan tentang dia makan makanan yang tidak bersih.

Ketika hamba Kornelius muncul, Petrus dapat bertanya kepada Tuhan apa artinya dan menerima jawaban ini:

Kis 10:19-21 Dan ketika Petrus sedang berpikir tentang penglihatan itu, berkatalah Roh: "Ada tiga orang mencari engkau. 20 Bangunlah, turunlah ke bawah dan berangkatlah bersama-sama dengan mereka, jangan bimbang, sebab Aku yang menyuruh mereka ke mari." 21 Lalu turunlah Petrus ke bawah dan berkata kepada orang-orang itu: "Akulah yang kamu cari; apakah maksud kedatangan kamu?"

Ini adalah perubahan besar bagi gereja pada masa itu, para rasul hanya membagikan Injil Yesus Kristus dengan orang Israel lainnya, sekarang Tuhan mengirim mereka ke ras, suku, dan bahasa lain untuk juga menyebarkan Injil.

Ketika kami berada dalam pertemuan kemuliaan, kami melihat anak-anak mengalami kesurupan. Mengapa saya katakan mereka mengalami trans? Ada sekitar 20 anak dan mereka semua berdiri diam hingga 30 menit. Itu bukan kejadian biasa, anak-anak tidak suka berdiri diam selama 30 menit, Roh Kudus telah mengambil alih mereka.

Putra bungsu saya juga ada di antara mereka, dia berusia sekitar 5 tahun saat itu dan dia berdiri diam

selama sekitar 20 menit. Dia mengatakan kepada saya bahwa dia pernah ke neraka dan surga. Saya menuliskan semua yang dia katakan kepada saya dan masih memiliki salinannya karena pesannya mengubah hidup anak saya.

Malaikat

Kis 8:26 Kemudian berkatalah seorang malaikat Tuhan kepada Filipus, katanya: "Bangunlah dan berangkatlah ke sebelah selatan, menurut jalan yang turun dari Yerusalem ke Gaza." Jalan itu jalan yang sunyi..

Kis 12:6-9

Pada malam sebelum Herodes hendak menghadapkannya kepada orang banyak, Petrus tidur di antara dua orang prajurit, terbelenggu dengan dua rantai. Selain itu prajurit-prajurit pengawal sedang berkawal di muka pintu. 7 Tiba-tiba berdirilah seorang malaikat Tuhan dekat Petrus dan cahaya bersinar dalam ruang itu. Malaikat itu menepuk Petrus untuk membangunkannya, katanya: "Bangunlah segera!" Maka gugurlah rantai itu dari tangan Petrus. 8 Lalu kata malaikat itu kepadanya: "Ikatlah pinggangmu dan kenakanlah sepatumu!" Ia pun berbuat demikian. Lalu malaikat itu berkata kepadanya: "Kenakanlah jubahmu dan ikutlah aku!" 9 Lalu ia mengikuti malaikat itu ke luar dan ia tidak tahu, bahwa apa yang dilakukan malaikat itu sungguh-sungguh terjadi, sangkanya ia melihat suatu penglihatan.

Malaikat adalah kejadian umum di zaman Alkitab, malaikat mengumumkan kelahiran Yesus. Ketika Anda mulai mempelajari tulisan suci dan fokus pada malaikat, Anda akan melihat ada banyak referensi. Saya memilih keduanya karena yang pertama adalah seorang malaikat yang menginstruksikan Philip tentang arahnya. Namun, kitab suci kedua adalah pembebasan Petrus dari penjara, seorang malaikat datang kepadanya, membangunkannya dan membawanya keluar dari penjara. Apa yang menakjubkan adalah bahwa dalam Ayat 9 dikatakan bahwa Petrus mengira dia melihat suatu penglihatan, dia tidak menyadari bahwa itu adalah seorang malaikat. Saya pikir ini sering terjadi, malaikat lebih banyak bekerja daripada yang kita lihat atau sadari.

Kami berada di sebuah pertemuan di mana ada surga terbuka dan aktivitas malaikat ada di sekitar. Saya telah melihat malaikat tertentu di sebelah putra sulung saya. Saya telah melihat ini sebagai lingkaran cahaya biru.

Setelah pertemuan anak saya datang dan menjelaskan apa yang dia lihat, dia melihat seorang pria besar di sebelahnya, pria ini adalah malaikat dan memiliki pesan untuknya dan keluarga kami. Saya dan suami saya mendengarkan dengan seksama dan menandai apa yang telah dikatakan. Salah satunya adalah kita harus membangun anak-anak kita dengan hikmat dari kitab Amsal. Sejak hari itu, kami membaca 10 ayat dari Amsal setiap pagi di meja sarapan.

Semburan kemuliaan alam

Maz 19:1-2 Untuk pemimpin biduan. Mazmur Daud.
(19-2) Langit menceritakan kemuliaan Tuhan,
dan cakrawala memberitakan pekerjaan tangan-Nya;
2. (19-3) hari meneruskan berita itu kepada hari,
dan malam menyampaikan pengetahuan itu kepada malam



Ini adalah sesuatu yang saya telah melihat lebih baru-baru ini. Saya hanya dapat menjelaskannya dengan fakta bahwa Tuhan menciptakan alam dan setiap makhluk ciptaan adalah sahabat-Nya. Baru-baru ini, saya kesal tentang suatu masalah dalam hidup saya dan membawanya ke dalam doa di hadapan Tuhan. Saya telah berjalan-jalan di taman lingkungan. Ketika saya berada di sana, seolah-olah burung-burung ini mengikuti saya. Ada tiga keluarga kutilang yang berbeda, saya mengagumi warna dan bentuk mereka ketika saya menyadari, mereka semakin dekat dengan saya.

Saya duduk dan menikmati pengalaman itu, lalu melangkah lebih jauh untuk berdoa. Ketika saya kembali melalui jalan itu, keluarga burung yang sama ada di sana. Saya merasakan kemuliaan Tuhan di sana, saya menerima jawaban doa dan hari saya dipenuhi dengan sukacita.

Salah satu hobi saya adalah memotret kreasi. Jadi, saya kembali untuk mencoba dan mengambil foto burung-burung ini. Saya mencoba tiga kali tetapi tidak berhasil, mereka tidak mau mendekat lagi. Saat itulah saya menyadari bahwa Tuhan entah bagaimana mengizinkan hewan datang kepada saya tanpa rasa takut untuk menyentuh hidup saya.

Saya melihat ini terjadi di lebih banyak tempat dan ketika itu terjadi, saya berhenti dan hanya menerima berkat yang Tuhan ingin berikan kepada saya. Suami saya dan saya telah menyebut mereka semburan kemuliaan alam.

Membaca Alkitab

Ibr 4:12 Sebab firman Tuhan hidup dan kuat dan lebih tajam dari pada pedang bermata dua mana pun; ia menusuk amat dalam sampai memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum; ia sanggup membedakan pertimbangan dan pikiran hati kita.

Dalam pembacaan Alkitab harian saya, kadang-kadang itu menjadi hidup bagi saya, karena Firman itu hidup, itu adalah Firman Tuhan dan dapat bekerja dalam hidup kita.

Itu dapat membawa konfirmasi atas apa yang dikatakan suara-Nya, dapat membawa keinsafan akan dosa dalam hidup kita, dapat membawa harapan dalam situasi tanpa harapan.

Ketika ini terjadi, saya merenungkan ayat yang menjadi hidup, mencoba untuk kembali ke sana berkali-kali pada hari itu atau bahkan selama seminggu, tergantung pada apa yang dibawakan oleh Firman untuk saya.

Penyembahan

2Raja 3:15-16 Maka sekarang, jemputlah bagiku seorang pemetik kecapi." Pada waktu pemetik kecapi itu bermain kecapi, maka kekuasaan TUHAN meliputi dia. 16. Kemudian berkatalah ia: "Beginilah firman TUHAN: Biarlah di lembah ini dibuat parit-parit.

Penyembahan adalah gaya hidup yang menyebabkan Anda bernyanyi dalam pujian dan penyembahan kepada Raja Anda. Ini membawa Anda ke hadirat Bapa sorgawi Anda (yang Elia

rasakan dijelaskan oleh tangan Tuhan yang turun ke atasnya) ini membawa ketenangan roh Anda sehingga Anda dapat mendengarkan Roh Kudus.

Ini bisa melalui lagu tertentu yang Anda nyanyikan yang membawa Anda ke hadirat Tuhan. Ini adalah saat Anda menyembah dalam roh dan kebenaran.

Yoh 4:23-24 Tetapi saatnya akan datang dan sudah tiba sekarang, bahwa penyembah-penyembah benar akan menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran; sebab Bapa menghendaki penyembah-penyembah demikian. 24. Tuhan itu Roh dan barangsiapa menyembah Dia, harus menyembah-Nya dalam roh dan kebenaran."

Ketika kita belajar menyembah Bapa sorgawi dalam roh dan kebenaran, roh kita akan terbuka untuk mendengar suara-Nya sebagaimana kita akan berada di hadirat-Nya.

Bagaimana kita tahu bahwa kita sedang beribadah dalam roh? Saat itulah Anda merasa telah memasuki ruang takhta sorgawi.

Sebuah lagu tertentu dapat membawa Anda ke sana dan Anda kemudian mengalir dengan lagu itu sampai kehadirannya terangkat. Jika Anda kemudian merenungkan kata-kata dari lagu itu, Anda akan menemukan bahwa ini juga merupakan cara Dia berbicara kepada Anda.

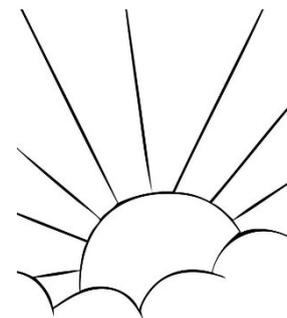
Cara yang sering saya sadari bahwa lagu itu menyentuh saya adalah jika itu membuat saya menangis, itu berbicara kepada hati saya, itu membuat saya berlutut, atau itu menyebabkan saya mengangkat tangan saya untuk menyembah Raja saya.

Bangun dengan pujian penyembahan

Saat gaya hidup beribadah terbentuk, seringkali Anda akan terbangun dengan lagu penyembahan di hati Anda.

Saya telah belajar untuk mendengarkannya, menggunakannya dalam ibadah, merenungkan liriknya.

Saat saya melakukan ini, saya telah menemukan itu membawa kehidupan dan berbicara langsung ke dalam situasi yang saya alami. Terkadang kita bisa begitu sibuk sehingga kita tidak berhenti untuk mendengarkan Tuhan, Dia dapat berbicara di malam hari dan membangunkan kita dengan sebuah lagu untuk berbicara kepada kita.



Maz 57:8-9 Hatiku siap, ya Tuhan, hatiku siap; aku mau menyanyi, aku mau bermazmur.

9. Bangunlah, hai jiwaku, bangunlah, hai gambus dan kecapi, aku mau membangunkan fajar!

Ayat 8 mengatakan untuk membangunkan gambus dan harpa, alat musik, mereka harus dimasukkan dalam awal pagi kita untuk memulai hari. Jika kita melakukan ini, maka Dia akan berbicara kepada kita. Saat kita mengadopsi gaya hidup ini, Dia sudah memiliki lagu untuk memulai hari dan itu akan menjadi lagu yang membawa suara-Nya untuk hari kita.

Suara Tuhan yang dapat di dengar

Yes 30:21 dan telingamu akan mendengar perkataan ini dari belakangmu: "Inilah jalan, berjalanlah mengikutinya," entah kamu menganan atau mengiri.

Saya ingin berbicara tentang suara Tuhan yang terdengar, saya hanya mendengar ini sekali dalam perjalanan Kristen saya dengan Bapa sorgawi saya, namun, itu sangat mengubah hidup saya jadi saya pikir saya akan menambahkan ini.

Saya telah menerima Tuhan Yesus Kristus sebagai Juruselamat saya dan kelompok remaja saya sedang berbicara tentang baptisan Roh Kudus. Ini terdengar alkitabiah bagi saya dan saya ingin menerima ini.

Jadi di perkemahan pemuda, saya pergi ke depan untuk pelayanan dan para pemimpin pemuda berdoa untuk baptisan Roh Kudus. Saya merasa bahwa sesuatu telah terjadi, saya menangis tentang dosa-dosa dalam hidup saya dan membawa kebencian saya yang ada di hati saya kepada-Nya, kemudian menerima hati yang baru, namun, ada pembicaraan bahwa Anda hanya menerima baptisan Roh Kudus. jika ada bukti bahwa Anda berbicara dalam bahasa roh.

Ini tidak terjadi dengan saya, jadi saya berjuang dengan ini dalam doa dengan Bapa sorgawi saya. Dia menunjukkan kepada saya dalam kitab suci bahwa beberapa orang telah menerima Roh Kudus dan tidak menerima karunia bahasa roh sampai beberapa waktu kemudian. Jadi, saya merasa bahwa Tuhan meminta saya untuk menerima bahwa saya telah dibaptis dalam Roh Kudus tanpa bukti berbahasa roh.

Beberapa minggu kemudian, saya berada di gereja, kami sedang berdoa dan semua kepala tertunduk. Saya mendengar seseorang memanggil nama "Amy". Saya melihat ke atas, berpikir siapa yang memanggil saya selama pertemuan doa, setiap kepala masih tertunduk. Jadi, saya kembali berdoa juga.

Kemudian saya mendengar suara itu lagi, melihat ke atas dan tidak melihat siapa pun, saya menyadari bahwa itu pasti suara Tuhan yang dapat didengar dan saya berkata, saya di sini dan mendengarkan, apa yang ingin Anda katakan?

Dia mengatakan kepada saya bahwa jika saya pergi ke depan gereja Minggu depan, saya akan menerima karunia berbahasa roh.

Saya akan tetap diam tentang hal itu tetapi saya sangat bersemangat, sehingga saya memberi tahu semua orang tentang hal itu. Ini berarti bahwa itu harus terjadi jika itu adalah suara Tuhan yang dapat didengar. Sepanjang minggu itu, saya berharap tentang apa yang akan terjadi, dan karena itu adalah suara Tuhan yang dapat didengar, hari Minggu berikutnya saya pergi ke depan gereja untuk berdoa dan menerima karunia berbicara dalam bahasa roh. Bapa sorgawi kita luar biasa dan dapat berbicara dalam banyak cara.

Sebagai dorongan terakhir, saat Anda berada dalam perjalanan ini untuk membangun hubungan Anda dengan Bapa sorgawi Anda dengan mendengarkan suara-Nya, menjadi rentan dengan-Nya, berikan kepada-Nya semua rasa sakit, kesedihan, sukacita, dan buah Anda. Ini akan mengarah pada keintiman dan kontak yang lebih dalam dengan-Nya.



Pasal 3: Mendengar Suara Tuhan membawa Buah yang Berlimpah

Dalam Alkitab, ada banyak kali Yesus Kristus menjelaskan hubungan antara kita dan Bapa sorgawi kita, dan diri-Nya sendiri menggunakan gagasan tentang tanaman di taman. Salah satu contohnya adalah Yohanes 15:1-10



Yoh 15:1-10 "Akulah pokok anggur yang benar dan Bapa-Kulah pengusahanya. 2. Setiap ranting pada-Ku yang tidak berbuah, dipotong-Nya dan setiap ranting yang berbuah, dibersihkan-Nya, supaya ia lebih banyak berbuah. 3. Kamu memang sudah bersih karena firman yang telah Kukatakan kepadamu. 4. Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, kalau ia tidak tinggal pada pokok anggur, demikian juga kamu tidak berbuah, jikalau kamu tidak tinggal di dalam Aku. 5. Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya. Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa. 6. Barangsiapa tidak tinggal di dalam Aku, ia dibuang ke luar seperti ranting dan menjadi kering, kemudian dikumpulkan orang dan dicampakkan ke dalam api lalu dibakar. 7. Jikalau kamu tinggal di dalam Aku dan firman-Ku tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, dan kamu akan menerimanya. 8. Dalam hal inilah Bapa-Ku dipermuliakan, yaitu jika kamu berbuah banyak dan dengan demikian kamu adalah murid-murid-Ku." 9. "Seperti Bapa telah mengasihi Aku, demikianlah juga Aku telah mengasihi kamu; tinggallah di dalam kasih-Ku itu. 10. Jikalau kamu menuruti perintah-Ku, kamu akan tinggal di dalam kasih-Ku, seperti Aku menuruti perintah Bapa-Ku dan tinggal di dalam kasih-Nya.

Dalam gambaran khusus ini, Yesus Kristus berkata bahwa Dia adalah pokok anggur. Bapa sorgawi adalah Petani atau tukang kebun. – Saya ingin mendiskusikan ide Berkebun dan pekerjaan Tuhan sebagai tukang kebun. Mari kita lihat dalam kitab suci apa yang dikatakannya. Tuhan berkata bahwa Dia adalah tukang kebun dan jika tidak ada buah yang dihasilkan, mereka akan diambil. Jika buah sedang diproduksi, maka Dia akan membersihkan, dalam versi New King James atau Amplified Bible, ini disebut pemangkasan, karena ini akan menghasilkan lebih banyak buah. Kata pembersihan berarti membersihkan sepenuhnya Ini terbukti dalam Ibrani 1.

Ibr 1:3 Ia adalah cahaya kemuliaan Tuhan dan gambar wujud Tuhan dan menopang segala yang ada dengan firman-Nya yang penuh kekuasaan. Dan setelah Ia selesai mengadakan penyucian dosa, Ia duduk di sebelah kanan Yang Mahabesar, di tempat yang tinggi,

Ini berbicara tentang Yesus Kristus, bagaimana, ketika Dia berada di bumi, Dia adalah salinan persis dari Bapa dan bahwa Dia datang untuk membersihkan dosa kita – menyucikan kita dari dosa kita. Bagaimana dia melakukannya? Dengan mati di kayu salib dan dibangkitkan. Apa yang terjadi di salib itu, pertukaran apa yang terjadi? Mari kita lihat Roma 5.

Rom 5:6-11 Karena waktu kita masih lemah, Kristus telah mati untuk kita orang-orang durhaka pada waktu yang ditentukan oleh Tuhan. 7. Sebab tidak mudah seorang mau mati untuk orang yang benar — tetapi mungkin untuk orang yang baik ada orang yang berani mati —.8. Akan tetapi Tuhan menunjukkan kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa. 9. Lebih-lebih, karena kita sekarang telah dibenarkan oleh darah-Nya, kita pasti akan diselamatkan dari murka Tuhan. 10. Sebab jikalau kita, ketika masih seteru, diperdamaikan dengan Tuhan oleh kematian Anak-Nya, lebih-lebih kita, yang sekarang telah diperdamaikan, pasti akan

diselamatkan oleh hidup-Nya! 11. Dan bukan hanya itu saja! Kita malah bermegah dalam Tuhan oleh Yesus Kristus, Tuhan kita, sebab oleh Dia kita telah menerima pendamaian itu.

Yesus Kristus diutus oleh Bapa sorgawi untuk mati bagi dosa-dosa kita, kematian-Nya di kayu salib berarti bahwa sebagai gantinya saya telah dibenarkan oleh darah-Nya, diselamatkan dari murka Tuhan, diperdamaikan dengan Tuhan, diselamatkan oleh hidup-Nya, dan menerima penebusan dosa.

Ada kedalaman dan keluasan dari apa yang Yesus Kristus lakukan bagi kita di kayu salib itu, kita hanya bisa berdiri dalam kekaguman bahwa Dia bersedia memberikan hidup-Nya agar kita bisa memiliki hidup. Kita tidak boleh melupakan pengorbanan yang memberi kita kehidupan.

Sekarang mari kita kembali ke Yohanes 15, khususnya ayat 4 yang dimulai dengan 'tinggal di dalam Aku'.

Yoh 15:4 Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, kalau ia tidak tinggal pada pokok anggur, demikian juga kamu tidak berbuah, jikalau kamu tidak tinggal di dalam Aku..

Apa artinya ini?

Apa yang terjadi jika saya mencabut sehelai daun dari tanaman, daun itu tidak akan bisa bertahan hidup tanpa tanaman itu, ia akan mati dan tidak bisa menghasilkan buah apa pun.

Dengan cara yang sama, jika kita tidak tinggal di dalam pokok anggur Yesus Kristus, jika kita menyimpang dari jalan kita, garis singgung kita, Bapa sorgawi akan membuang kita dan membakar kita dalam api.

Ada kebutuhan untuk menghasilkan banyak buah jika tidak kita tidak berguna di kebun. Sekarang mari kita lihat Kitab Suci lain yang berbicara tentang tanaman – Perumpamaan tentang Penabur

Luk 8:4-15 Ketika orang banyak berbondong-bondong datang, yaitu orang-orang yang dari kota ke kota menggabungkan diri pada Yesus, berkatalah Ia dalam suatu perumpamaan: 5. "Adalah seorang penabur keluar untuk menaburkan benihnya. Pada waktu ia menabur, sebagian benih itu jatuh di pinggir jalan, lalu diinjak orang dan burung-burung di udara memakannya sampai habis. 6. Sebagian jatuh di tanah yang berbatu-batu, dan setelah tumbuh ia menjadi kering karena tidak mendapat air. 7. Sebagian lagi jatuh di tengah semak duri, dan semak itu tumbuh bersama-sama dan menghimpitnya sampai mati. 8. Dan sebagian jatuh di tanah yang baik, dan setelah tumbuh berbuah seratus kali lipat." Setelah berkata demikian Yesus berseru: "Siapa mempunyai telinga untuk mendengar, hendaklah ia mendengar!" 9. Murid-murid-Nya bertanya kepada-Nya, apa maksud perumpamaan itu. 10. Lalu Ia menjawab: "Kepadamu diberi karunia untuk mengetahui rahasia Kerajaan Tuhan, tetapi kepada orang-orang lain hal itu diberitakan dalam perumpamaan, supaya sekalipun memandang, mereka tidak melihat dan sekalipun mendengar, mereka tidak mengerti. 11. Inilah arti perumpamaan itu: Benih itu ialah firman Tuhan. 12. Yang jatuh di pinggir jalan itu ialah orang yang telah mendengarnya; kemudian datanglah Iblis lalu mengambil firman itu dari dalam hati mereka, supaya mereka jangan percaya dan diselamatkan. 13. Yang jatuh di tanah yang berbatu-batu itu ialah orang, yang setelah mendengar firman itu, menerimanya dengan gembira, tetapi mereka itu tidak berakar, mereka percaya sebentar saja dan dalam masa percobaan mereka murtad. 14. Yang jatuh dalam semak duri ialah orang yang telah mendengar firman itu, dan dalam pertumbuhan selanjutnya mereka terhimpit oleh kekuatiran dan kekayaan dan kenikmatan hidup, sehingga mereka tidak menghasilkan buah yang matang. 15. Yang jatuh di tanah yang baik itu ialah orang, yang setelah mendengar firman itu, menyimpannya dalam hati yang baik dan mengeluarkan buah dalam ketekunan."

Dalam perumpamaan ini, benih di keempat tempat itu sama, yang membedakan adalah jenis tanah

tempat benih itu jatuh. Jadi, yang ingin saya fokuskan adalah tanah tempat benih itu jatuh.
Ada 4 jenis tempat benih firman Tuhan jatuh.

1. Pinggir Jalan – tanah ini keras, telah diinjak-injak untuk membuat jalan setapak, banyak orang dan hewan menginjaknya sehingga merupakan tempat tandus yang tidak memungkinkan untuk tumbuhnya benih. Ini meninggalkan benih bagi burung untuk datang dan mengambilnya.
2. Tempat berbatu – tidak banyak tanah, banyak bebatuan di dalam tanah, sehingga akar tidak dapat masuk ke dalam dan tanaman tidak dapat bertahan hidup.
3. Duri dan onak – ini adalah tanah yang digunakan oleh gulma seperti duri dan onak, mereka menghabiskan mineral di dalam tanah dan datang dan mencekik tanaman, sehingga tidak ada buah yang dihasilkan karena mereka tidak dapat datang ke kematangan.
4. Tanah yang baik – tanah yang kaya, yang penuh nutrisi, memiliki air dan dalam. Ini menghasilkan buah 30 kali lipat, 60 kali lipat dan 100 kali lipat lebih banyak dari benih asli yang ditanam.

Kemudian timbul pertanyaan, apa yang membuat tanah menjadi baik?

Jika saya melihat dari sudut pandang petani, tanah harus bebas gulma, harus dibajak, harus lembab. Dengan kata lain, itu adalah tanah yang disiapkan.

Dalam perumpamaan ini Penabur pergi ke ladang, yang ada di ladang, oleh karena itu petani (atau pekerjanya) pergi dan menyiapkan tanah yang baik untuk membuatnya siap menerima benih.

Untuk membawa ini kembali ke apa yang Yesus Kristus ajarkan kepada kita di sini, kita memiliki salah satu jenis tanah ini di hati kita, tempat di mana roh kita dapat tumbuh adalah tanah hati kita.

Jika tanah Anda di pinggir jalan, maka Anda menolak firman Tuhan.

Jika Anda memiliki tanah berbatu, maka Anda adalah orang Kristen yang dangkal, Anda telah menerima firman dengan sukacita tetapi ketika cobaan dan kesengsaraan datang, tanaman Anda layu karena tidak memiliki cukup air. Anda menjauh dari Tuhan.

Seorang tukang kebun tahu bahwa tanaman harus menumbuhkan akar yang dalam sehingga ketika kekeringan datang, tanaman dapat memiliki banyak tempat untuk mengambil air dari tanah itu.

Jika tanah Anda berduri dan berduri, maka Anda menerima kata itu dan memahaminya, namun Anda tidak tinggal. Apa yang membuat mereka menjauh?

Kekhawatiran dunia ini, tipu daya kekayaan atau nafsu akan hal-hal lain.

Kemudian tanah yang baik terbuka untuk firman, memahaminya dan berjalan bersamanya untuk menghasilkan buah – buah 30 kali lipat, 60 kali lipat atau 100 kali lipat.

Jenis tanah apa yang Anda miliki sekarang?

Manakah dari jenis tanah ini yang mencerminkan gaya hidup Anda dan berjalan bersama Tuhan?

Lalu pertanyaan penting yang muncul dari sini adalah, bisakah kita mengubah jenis tanah kita?

Saya percaya ya, kita pasti bisa, kita bisa membiarkan tukang kebun/petani membuang semua batu, menghilangkan duri dan thistle (gulma yang datang), bisa membiarkan tukang kebun membajak tanah untuk melunakkan tanah dan memungkinkan agar tanaman tumbuh subur di sana. Siapa tukang kebun itu? Bapa sorgawi kami, biarkan Dia masuk dan membajak tanahmu.

Jika kita menggabungkan kedua ayat Alkitab ini dan melihat kembali tanaman, kita akan melihat kedalaman dari apa yang Tuhan ingin tunjukkan kepada kita di sini.

Tanaman:

1. Butuh tanah – jika disingkirkan, maka mati atau hanya bertahan hidup
2. Butuh air – ini adalah air firman dalam hidup kita.
3. Apakah Self-Feeders – mereka membuat makanan mereka dengan meletakkan daunnya di bawah sinar matahari dan sinar matahari mengubah air dan karbon dioksida menjadi makanan.
4. Perlu perawatan

Luk 9:23 Kata-Nya kepada mereka semua: "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya setiap hari dan mengikut Aku.

Ada pembersihan, pemangkasan, pembersihan setiap hari dalam kehidupan spiritual kita untuk memastikan bahwa roh kita, yang hidup, sehat, berkembang dan menghasilkan buah.

Harus ada penyiraman setiap hari dengan firman Tuhan

Harus ada sinar matahari setiap hari (waktu bersama Tuhan) untuk diberi makan.

Harus ada pemeliharaan tanah agar tetap baik, membajak, mempersiapkan, menambahkan pupuk.

Jadi, kita perlu tunduk kepada Tukang Kebun, Bapa surgawi kita, yang akan mengerjakan tanah kita dan membuat kita berbuah – 30 kali lipat, 60 kali lipat atau 100 kali lipat.

Dalam pasal berikutnya, saya akan membahas apa artinya ini dalam perjalanan rohani kita. Bagaimana Bapa sorgawi kita membajak, mempersiapkan, menambahkan pupuk dll, membersihkan, memangkas dan membersihkan kehidupan rohani kita?

Pasal 4: Mendengar suara Tuhan membawa Pembersihan

Saya melakukan beberapa pemeliharaan di kebun kami.

Artinya, tanaman perlu disiram, termasuk memeriksa daun layu yang menunjukkan bahwa tanaman membutuhkan air atau nutrisi saat saya berjalan di sekitar taman.

Gulma harus disingkirkan agar tidak menyumbat tanaman atau mengambil semua ruang atau nutrisinya dan dengan demikian mengurangi kemampuan berbuah dan berbunga tanaman di kebun saya.

Dari waktu ke waktu akan ada daun kuning atau coklat yang menandakan tanaman tidak senang dan membutuhkan pupuk atau memiliki masalah lain.

Hama dapat menjadi masalah dan mencoba mengambil alih tanaman untuk menghancurkannya.

Pemeliharaan ini harus dilakukan setiap hari – jika tidak, kebun tidak akan berkembang atau menghasilkan banyak buah dan hasil yang kita kejar adalah berbuah.

Selalu ada pemeliharaan untuk setiap tanaman, tidak peduli seberapa muda tanaman atau berapa usia tanaman di kebun, mereka harus dipelihara. Tidak ada saatnya Anda tidak perlu melakukan pekerjaan apa pun di kebun – selalu ada pemeliharaan dan semangat kita juga harus memiliki pemeliharaan setiap hari.

Begitu pula dengan hubungan kita dengan Bapa sorgawi kita, kita harus menjaganya dan melihatnya berkembang dan berbuah.

Untuk dapat melakukan ini kita perlu memiliki hubungan intim dengan Bapa kita yang hanya bisa kita dapatkan melalui percakapan intim.

Pemeliharaan roh kita setiap hari hanya dapat terjadi jika kita memiliki hubungan intim yang mendalam dengan Bapa sorgawi kita, di mana kita mendengar suara-Nya, dan Dia mendengar suara kita.

Sebagai tukang kebun dalam hidup kita, Dia akan berbicara kepada kita tentang bagaimana kita dapat menjadi lebih berbuah, bagaimana kita dapat berkembang dan tumbuh, dan jika perlu, apa yang salah dan perlu diperhatikan.

Yoh 15:1 Akulah pokok anggur yang benar dan Bapa-Kulah pengusahanya.

Tuhan Bapa adalah tukang kebun, Yesus Kristus adalah pokok anggur kita, dan kita adalah cabang-cabang pada pokok anggur itu. Izinkan saya menjelaskan gagasan ini bahwa pemeliharaan taman tidak pernah selesai.

Sebagai contoh, saat saya menulis buku ini, Tuhan menunjukkan kepada saya sebuah area di mana saya masih berbuat dosa, sebuah area di mana rumput liar berada dalam hidup saya.

Saya hancur, saya membawa dosa-dosa saya kepada Tuhan, mengakuinya, bertobat darinya, dan menghabiskan waktu di hadirat Tuhan.

Bagian yang paling menghancurkan adalah saya tahu bahwa apa yang Tuhan tunjukkan kepada saya adalah benar dan saya salah, tetapi sampai Bapa sorgawi saya menggunakan seseorang untuk memberi tahu saya, saya belum melihat efek dari apa yang saya lakukan. Ini masih menjadi titik buta dalam hidup saya.

Saya berpikir, bagaimana saya bisa menjadi orang Kristen selama ini, menulis buku tentang mendengar suara Tuhan, dan tidak mendengar ini dari Bapa sorgawi saya karena saya berdosa. Jika saya tidak dapat mengenalinya, maka saya tidak dapat menghentikannya agar tidak terjadi lagi.

Kemudian Tuhan mengirim saya ke kebun untuk menyiangi, ketika saya sedang menyiangi, saya menyadari bahwa saya sedang memotong rumput tertentu yang disebut Bindi, ini adalah rumput

Australia yang sangat berduri dan itulah yang saya lakukan kepada orang-orang di sekitar saya . Kemudian Dia membuat saya melihat ke atas ke taman di sekitar saya, taman itu spektakuler, indah dan merupakan tempat istirahat dan shalom yang nyata. Apakah Bindi di halaman itu mengambil dari kebun yang sebenarnya, bukan? Oleh karena itu, ini adalah sesuatu yang harus ditangani dalam hidup saya, tetapi itu tidak menghilangkan pekerjaan yang telah dilakukan dalam hubungan saya dengan Bapa sorgawi saya.

Saya harus menerima bahwa taman saya indah bahkan dengan beberapa rumput liar yang masih ada di dalamnya, bukan karena apa yang telah saya lakukan tetapi apa yang telah Dia lakukan untuk dan melalui saya. Sekarang saya harus belajar tentang gulma ini sehingga saya bisa menyingkirkannya di kebun saya.

Beberapa tahun yang lalu, saya tidak bisa mengenali seorang Bindi, tapi sekarang saya bisa. Saya sedang mempelajari strategi kapan harus menyingkirkannya, dan bagaimana melakukannya dengan paling efektif. Ini meninggalkan beberapa kerusakan pada halaman tetapi tidak di seluruh taman. Bapa sorgawi saya mendorong saya bahwa dosa dalam hidup saya ini sama, itu akan menjadi proses penghapusan dan Dia berjanji untuk menyertai saya setiap langkah, mengajari saya langkah-langkah yang perlu saya ambil dan meyakinkan saya tentang keindahan di sekitar. saya di setiap titik. Dia melakukan ini dengan proses pembersihan.

Yoh 15:2 Setiap ranting pada-Ku yang tidak berbuah, dipotong-Nya dan setiap ranting yang berbuah, dibersihkan-Nya, supaya ia lebih banyak berbuah.

Di sini, Yesus Kristus berbicara tentang pembersihan tanaman yang ada di sana. Ini lebih dari sekedar doa kecil, ini serius. Kamus mengatakan bahwa pembersihan adalah penghapusan tiba-tiba dan kekerasan.

Tuhan Bapa menganggap sangat penting bahwa dosa, kesalahan, dan pelanggaran dalam hidup kita dihapus sesegera mungkin sehingga tidak mempengaruhi hidup kita lagi.

Jika Tuhan Bapa berbicara tentang dosa, kesalahan dan pelanggaran, pasti ada beberapa perbedaan di sana, jadi saya mencarinya.

Dosa tidak mengenai sasaran; pelanggaran adalah tindakan memberontak dan kejahatan berkaitan dengan sikap hati. Jadi, ini mencakup semua jenis dosa, yang telah mengubah sikap hati kita dan menyebabkan kita berdosa karenanya, pelanggaran yang disengaja yang kita lakukan dan terakhir bahkan yang kita lakukan secara tidak sadar, bahkan yang tidak kita lakukan. melakukan hal yang benar, dosa kelalaian.

Tuhan berbicara tentang mereka semua dan ingin melihat mereka semua dibersihkan dari hidup kita. Bahkan dikatakan bahwa dosa-dosa itu akan menghentikan kita untuk dapat memasuki hubungan itu dengan Bapa, Dia tidak akan dapat mendengar kita atau membantu kita. Kita perlu membuat catatan singkat tentang dosa-dosa kita, membawanya ke hadapan Tuhan dan mengakuinya.

Ini terkadang bisa sangat menyakitkan.

Saya telah melihat banyak orang Kristen goyah di tempat ini karena mereka menemukan rasa sakit dari pembersihan terlalu banyak, jadi mereka meninggalkannya dan berpura-pura itu tidak ada.

Ini tidak menyelesaikan masalah; Tuhan ingin mengatasi ini dalam hidup kita untuk melihat perubahan total dan pembersihan dalam hidup kita.

Yes 59:1-2 Sesungguhnya, tangan TUHAN tidak kurang panjang untuk menyelamatkan, dan pendengaran-Nya tidak kurang tajam untuk mendengar; 2. tetapi yang merupakan pemisah antara kamu dan Tuhanmu ialah segala kejahatanmu, dan yang membuat Dia menyembunyikan diri terhadap kamu, sehingga Ia tidak mendengar, ialah segala dosamu.

Yang harus kita lakukan adalah mengaku dan Dia melakukan pengampunan.

Saya merasa semudah itu, begitu saya meluangkan waktu untuk meminta maaf, itu datang membanjiri

hati saya dan saya merasa dibersihkan.

1Yoh 1:9 Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

Kita tidak boleh berusaha menutupi dosa kita karena itu akan menghentikan rahmat-Nya mengalir kepada kita.

Ams 28:13 Siapa menyembunyikan pelanggaran-pelanggarannya tidak akan beruntung, tetapi siapa mengakuinya dan meninggalkannya akan disayangi.

Ams 4:20-23 Hai anakku, perhatikanlah perkataanku, arahkanlah telingamu kepada ucapanku; 21. janganlah semuanya itu menjauh dari matamu, simpanlah itu di lubuk hatimu. 22. Karena itulah yang menjadi kehidupan bagi mereka yang mendapatkannya dan kesembuhan bagi seluruh tubuh mereka. 23. Jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan, karena dari situlah terpancar kehidupan.

Baru-baru ini Tuhan menantang saya untuk fokus pada hal-hal yang bukan dari-Nya dalam hidup saya – itu adalah masalah hati saya yang masih muncul ketika saya berbicara dengan orang, berinteraksi dalam pekerjaan saya dll. Mereka menghasilkan buah yang salah dalam hidup saya – kemarahan, ketakutan, kejengkelan, pelanggaran, kepahitan, kebencian dll- daftar panjang emosi yang bisa muncul. Ketika mereka bukan buah Roh, maka mereka adalah buah kerajaan kegelapan dan harus ditangani. Tuhan berkata saya tidak menyalahkan keadaan atau orang lain, saya harus mengambil kepemilikan ini dan bertobat dari masalah yang masih ada di hati saya.

Ini telah menyebabkan waktu di mana saya bertanggung jawab untuk hal-hal itu. Ini tidak selalu mudah dan terkadang tidak terjadi secara instan, tetapi saya akan mulai melihat apa yang saya lakukan salah dan memberikannya kepada Tuhan. Ini berarti bahwa saya tidak harus menghadapinya dengan cara yang sama lagi seperti yang dihadapi.

Ini seperti rumput liar di kebun saya. Saya perlu mengekstrak masing-masing, dan ketika hal-hal baru muncul, saya perlu mengatasinya sebagai masalah saya dan menyingkirkannya. Jika saya mencoba menyalahkan orang lain, itu tidak menghilangkan gulma di kebun saya, itu hanya membuat mereka berakar lebih banyak yang kemudian akan membutuhkan waktu lebih lama untuk dihilangkan.

Saya dapat menghilangkan hal-hal itu dengan mendengarkan suara Tuhan untuk membiarkan Dia menunjukkan kepada saya dari mana pelanggaran itu berasal, apa akarnya dan kemudian berdoa memohon pertobatan untuk melihat area itu dalam hidup saya berubah. Seluruh proses ini membutuhkan waktu, jika Anda merasa telah berdoa tentang suatu masalah dan itu terus datang kembali, ini bisa jadi karena banyak lapisan dosa, kesalahan, dan pelanggaran di hati kita.

Dikatakan dalam Mazmur 84 dan 2 Korintus bahwa kita maju dari kekuatan ke kekuatan, dari kemuliaan ke kemuliaan. Ada prosesnya, dan itu sangat mirip bawang, Anda pikir Anda sudah terkelupas dan masih terlihat sama. Namun, Anda pergi dari kekuatan ke kekuatan dan kemuliaan ke kemuliaan.

Maz 84:7 Mereka berjalan makin lama makin kuat,
hendak menghadap Tuhan di Sion

2Kor 3:18 Dan kita semua mencerminkan kemuliaan Tuhan dengan muka yang tidak berselubung. Dan karena kemuliaan itu datangnya dari Tuhan yang adalah Roh, maka kita diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya, dalam kemuliaan yang semakin besar.

Namun, proses ini bukanlah metode 5 atau 10 langkah yang harus kita ikuti untuk sampai ke sana, itu

adalah mendengarkan dan berjalan terus-menerus dalam Roh untuk datang lebih dekat kepada Bapa sorgawi kita dan tinggal di surga terbuka itu di mana kita belajar lebih banyak tentang karakter-Nya. dan cara setiap hari.

Gal 5:16 Maksudku ialah: hiduplah oleh Roh, maka kamu tidak akan menuruti keinginan daging.

Saat saya melakukan ini, pembersihan, pembersihan jiwa kita dari dosa apa pun sama seperti penyiangan taman, dalam beberapa tahun terakhir, saya telah menyingkirkan berbagai gulma di kebun saya, pasak tukang sepatu, bindies, aster Singapura, dll.

Masing-masing memiliki metode khusus untuk keluar dari kebun saya, tidak ada hanya satu metode, itulah sebabnya mengapa Tuhan merasa sangat penting untuk mendengarkan suara-Nya, Dia dapat menjelaskan kepada Anda bagaimana menghilangkan berbagai masalah dalam hidup Anda, Dia akan menunjukkan jalan kepada Anda jika Anda mau mengikuti-Nya, mengasihi Dia dan mendengarkan suara-Nya.

Ketika saya mulai mengeluarkan bunga aster Singapura dari kebun, saya menemukan bahwa jika Anda menjatuhkan sehelai daun atau pun batangnya, ia akan kembali sebagai tanaman lagi, dikatakan bahwa pencabutan normal akan memakan waktu 7 tahun. Jadi saya memulai prosesnya dan sekarang, bertahun-tahun kemudian, saya telah menghapus sebagian besar. Sesekali saya menemukan sepotong kecil. Saya pastikan bahwa saya menariknya keluar dan membuangnya ke tempat sampah, bukan tumpukan kompos, jika tidak, ia akan tumbuh lagi.

Pasak tukang sepatu perlu dipanen sebelum benih matang, jika itu terjadi, mereka adalah salah satu bahan kompos yang paling kaya nutrisi.

Pada saat pertumbuhan tanaman melimpah di kebun, ketika kondisinya sempurna untuk pertumbuhan tanaman, itu juga merupakan kondisi yang ideal untuk gulma.

Burung dan hewan akan membawa benih dari rumput liar dan menjatuhkannya di kebun Anda.

Jadi, apakah Anda melihat bahwa kita perlu mendengarkan suara Tuhan setiap hari agar kita dapat mengetahui apa itu gulma dalam kehidupan rohani kita sehingga pembersihan dapat terjadi?

Akan tiba saatnya mereka hampir disingkirkan, sedangkan gulma Bindi sekarang banyak dan itulah pekerjaan saya saat ini, untuk menyingkirkannya.

Setiap kali ada lebih banyak pembersihan.

Namun, tidak hanya itu yang diperlukan untuk pemeliharaan taman. Harus ada penyiraman dengan firman dan sentuhan setiap hari dari Tuhan.

Luangkan waktu dalam doa dan meditasi

Luangkan waktu untuk memuja sang pencipta segala yang ada

Maz 1:2-3 tetapi yang kesukaannya ialah Taurat TUHAN, dan yang merenungkan Taurat itu siang dan malam. 3. Ia seperti pohon, yang ditanam di tepi aliran air, yang menghasilkan buahnya pada musimnya, dan yang tidak layu daunnya; apa saja yang diperbuatnya berhasil.

Kemudian, sebagai tukang kebun, saya bisa menikmati kebun saya.

Ini memberi saya sukacita, syalom, istirahat dan kesenangan untuk bekerja di kebun saya. Lalu saya bisa minum kopi dan menikmati semua yang saya lihat.

Pasal 5: Mendengar Suara Tuhan membawa Istirahat

Hubungan dengan Bapa membuat kita beristirahat.

Mari kita lihat Mazmur 95:7-11 untuk memahami peringatan yang Tuhan berikan di sini bagaimana kita bisa kehilangan istirahat berlimpah yang dijanjikan kepada kita ini. Kita harus mencoba dan memahami bagaimana orang Israel kehilangan perhentian ini sehingga kita dapat menemukan bagaimana kita dapat hidup dalam buah dari perhentian berlimpah yang dihasilkan oleh hubungan kita dengan Bapa sorgawi kita.

Maz 95:7-11 Sebab Dialah Tuhan kita, dan kitalah umat gembalaan-Nya dan kawanannya domba tuntunan tangan-Nya. Pada hari ini, sekiranya kamu mendengar suara-Nya! 8. Janganlah keraskan hatimu seperti di Meriba, seperti pada hari di Masa di padang gurun, 9. pada waktu nenek moyangmu mencobai Aku, menguji Aku, padahal mereka melihat perbuatan-Ku. 10. Empat puluh tahun Aku jemu kepada angkatan itu, maka kata-Ku: "Mereka suatu bangsa yang sesat hati, dan mereka itu tidak mengenal jalan-Ku." 11. Sebab itu Aku bersumpah dalam murka-Ku: "Mereka takkan masuk ke tempat perhentian-Ku."

Ayat ini merupakan peringatan bahwa kita tidak hanya harus mendengar suara Tuhan, tetapi kita juga harus mendengarkan dan menaati firman yang Tuhan ucapkan kepada kita.

Kalau tidak, kita bisa

1. Biarkan Tuhan kehilangan kesabaran dengan kita
2. Menerima penghakiman Tuhan
3. Apakah Tuhan berduka dan muak dengan kita?
4. Dapatkan murka Tuhan terhadap kita
5. Kehilangan kemampuan untuk memasuki istirahatnya

Apa situasi yang menyebabkan Tuhan mengatakan ini beberapa kali dalam kitab suci? Mari kita kembali ke apa yang terjadi di Meriba dan Masa seperti yang dikatakan dalam ayat 8. Untuk melakukan ini, kita pergi ke Keluaran 17:1-7 (penekanan saya).

Kel 17:1-7 Kemudian berangkatlah segenap jemaah Israel dari padang gurun Sin, berjalan dari tempat persinggahan ke tempat persinggahan, sesuai dengan titah TUHAN, lalu berkemahlah mereka di Rafidim, **tetapi di sana tidak ada air untuk diminum bangsa itu.** 2. Jadi mulailah mereka itu bertengkar dengan Musa, kata mereka: "Berikanlah air kepada kami, supaya kami dapat minum." Tetapi Musa berkata kepada mereka: "Mengapakah kamu bertengkar dengan aku? **Mengapakah kamu mencobai TUHAN?**" 3. Hauslah bangsa itu akan air di sana; bersungut-sungutlah bangsa itu kepada Musa dan berkata: "**Mengapa pula engkau memimpin kami keluar dari Mesir, untuk membunuh kami, anak-anak kami dan ternak kami dengan kehausan?**" 4. Lalu berseru-serulah Musa kepada TUHAN, katanya: "Apakah yang akan kulakukan kepada bangsa ini? Sebentar lagi mereka akan melempari aku dengan batu!" 5. Berfirmanlah TUHAN kepada Musa: "Berjalanlah di depan bangsa itu dan bawalah beserta engkau beberapa orang dari antara para tua-tua Israel; bawalah juga di tanganmu tongkatmu yang kaupakai memukul sungai Nil dan pergilah. 6. Maka Aku akan berdiri di sana di depanmu di atas gunung batu di Horeb; haruslah kaupukul gunung batu itu dan dari dalamnya akan keluar air, sehingga bangsa itu dapat minum." Demikianlah diperbuat Musa di depan mata tua-tua Israel. 7. Dinamailah tempat itu Masa dan Meriba, **oleh karena orang Israel telah bertengkar dan oleh karena mereka telah mencobai TUHAN dengan mengatakan: "Adakah TUHAN di tengah-tengah kita atau tidak?"**

Orang-orang haus akan air. Mereka telah melihat Tuhan melakukan hal-hal yang menakutkan:

1. 10 tahun melanda Mesir tetapi tetap tidak terluka sebagai orang Ibrani.
2. Terbelahnya Laut Merah untuk melarikan diri dari Mesir.
3. Penghancuran tentara Mesir.
4. Air yang pahit menjadi manis.

5. Manna dari surga setiap hari.
6. Kehadiran Tuhan sebagai awan di siang hari dan api di malam hari.

Kini muncul masalah baru, apa tanggapan mereka? Mereka mempertanyakan apakah Tuhan ada di antara mereka atau tidak.

Mereka ragu bahwa Tuhan dapat menyelamatkan mereka dalam situasi ini juga.

Bukan orang lain yang telah melihat mukjizat, mereka telah melihatnya sendiri. Itu tidak bertahun-tahun yang lalu; ini masih segar dalam pikiran mereka.

Mereka telah makan manna pagi itu, seperti yang mereka lakukan setiap hari. Jadi, mereka tahu bahwa Tuhan dapat menyediakan tetapi masih ingin kembali ke Mesir karena mereka tidak mempercayai Tuhan untuk setiap situasi.

Musa mencari Tuhan dan air datang dengan memukulkan tongkatnya ke batu di Horeb.

Tempat ini kemudian dinamai Meribah dan Massa karena pertengkaran bani Israel dan karena mereka mencobai Tuhan dengan mengatakan "APAKAH DIA BENAR-BENAR DI ANTARA KITA ATAU TIDAK?"

Mari kita lihat bagian-bagian lain yang menceritakan kepada kita tentang kejadian ini:
Bilangan 20 ayat 10.

Bil. 20:10 Ketika Musa dan Harun telah mengumpulkan jemaah itu di depan bukit batu itu, berkatalah ia kepada mereka: "Dengarlah kepadaku, hai orang-orang durhaka, apakah kami harus mengeluarkan air bagimu dari bukit batu ini?"

Di sini Musa menyebut mereka pemberontak, mereka dianggap pemberontak karena ketidakpercayaan mereka dan ujian mereka (mencoba dan membuktikan) kepada Tuhan.
Dalam Ulangan 6

Ul 6:16-18 Janganlah kamu mencobai TUHAN, Tuhanmu, seperti kamu mencobai Dia di Masa.
17. Haruslah kamu berpegang pada perintah, peringatan dan ketetapan TUHAN, Tuhanmu, yang diperintahkan-Nya kepadamu; 18. haruslah engkau melakukan apa yang benar dan baik di mata TUHAN, supaya baik keadaanmu dan engkau memasuki dan menduduki negeri yang baik, yang dijanjikan TUHAN dengan sumpah kepada nenek moyangmu,

Dalam Ulangan adalah janji tentang apa yang akan terjadi ketika Anda mendengarkan, kebalikan dari menguji atau mencobai Tuhan.

Kamu akan:

1. Rajin menaati perintah, ketetapan, dan kesaksian-Nya
2. Lakukan apa yang benar dan baik di mata Tuhan.

Kemudian Anda akan memiliki tanah itu, Anda akan memasuki tempat perhentian itu.

Jadi tidak mempersoalkan suara Tuhan tetapi dengan rela mendengarkan dan menaati adalah kebalikan dari menguji dan mencobai Tuhan.

Mari kita kembali ke Mazmur 95.
Apa peringatan yang diberikan di sini?

Maz 95:8 Janganlah keraskan hatimu seperti di Meriba, seperti pada hari di Masa di padang gurun,

Ini juga ditemukan dalam Ibrani 3 dan 4, demikian juga dalam Perjanjian Baru dan merupakan bagian dari Perjanjian Baru dan imamat kita dengan Tuhan.

Ibr 3:7-11 mengutip dari Mazmur 95

Ibr 3:7-11 Sebab itu, seperti yang dikatakan Roh Kudus: "Pada hari ini, jika kamu mendengar suara-Nya, 8. janganlah keraskan hatimu seperti dalam kegeraman pada waktu pencobaan di padang gurun, 9. di mana nenek moyangmu mencoba Aku dengan jalan menguji Aku, sekalipun mereka melihat perbuatan-perbuatan-Ku, empat puluh tahun lamanya. 10. Itulah sebabnya Aku murka kepada angkatan itu, dan berkata: Selalu mereka sesat hati, dan mereka tidak mengenal jalan-Ku, 11. sehingga Aku bersumpah dalam murka-Ku: Mereka takkan masuk ke tempat perhentian-Ku."

Kemudian penulis kitab Ibrani melanjutkan untuk menjelaskan bagian ini untuk sisa Ibrani 3 dan semua Ibrani 4. Mari kita menggali lebih dalam tentang hal ini.

Ada 2 hal yang ingin saya lihat lebih dalam – pengerasan hati dan janji istirahat.

Jadi, pertama, gagasan mengeraskan hati kita, apakah itu?

Mari kita lihat sisa Ibrani 3, yang berbicara tentang pengerasan hati mereka.

Ibr 3:12-19 Waspadalah, hai saudara-saudara, supaya di antara kamu jangan terdapat seorang yang hatinya jahat dan yang tidak percaya oleh karena ia murtad dari Tuhan yang hidup. 13. Tetapi nasihatilah seorang akan yang lain setiap hari, selama masih dapat dikatakan "hari ini", supaya jangan ada di antara kamu yang menjadi tegar hatinya karena tipu daya dosa. 14. Karena kita telah beroleh bagian di dalam Kristus, asal saja kita teguh berpegang sampai kepada akhirnya pada keyakinan iman kita yang semula. 15. Tetapi apabila pernah dikatakan: "Pada hari ini, jika kamu mendengar suara-Nya, janganlah keraskan hatimu seperti dalam kegeraman", 16. siapakah mereka yang membangkitkan amarah Tuhan, sekalipun mereka mendengar suara-Nya? Bukankah mereka semua yang keluar dari Mesir di bawah pimpinan Musa? 17. Dan siapakah yang ia murkai empat puluh tahun lamanya? Bukankah mereka yang berbuat dosa dan yang mayatnya bergelimpangan di padang gurun? 18. Dan siapakah yang telah ia sumpahi, bahwa mereka takkan masuk ke tempat perhentian-Nya? Bukankah mereka yang tidak taat? 19. Demikianlah kita lihat, bahwa mereka tidak dapat masuk oleh karena ketidakpercayaan mereka.

Apa yang menyebabkan pengerasan hati mereka?

1. Pemberontakan (ayat 8)
2. Ketidakpercayaan (ayat 12)
3. Berangkat dari Tuhan yang hidup (ayat 12)
4. Dikeraskan oleh tipu daya dosa (ayat 13)
5. Ketidaktaatan (18)

Apa yang diungkapkan kepada saya ketika saya merenungkan dalam Ibrani 3 tentang pengerasan hati ini adalah bahwa hal ini disebabkan oleh diri sendiri. Bukan Tuhan yang mengeraskan hati mereka, itu adalah diri mereka sendiri. Pilihan yang telah mereka buat telah menyebabkan pengerasan hati mereka sendiri.

5 dosa ini menyebabkan pengerasan hati mereka.

Apa itu hati yang mengeras?

Ia menjadi keras, kejam, galak, kaku, dan tidak mau mendengarkan suara Tuhan.

Ini membuat saya berpikir tentang Yesaya 6:9,10

Saya gemetar ketika membaca tentang pengerasan hati yang dibicarakan di sini. Mengapa saya gemetar? Karena saya melihat konsekuensi dari pengerasan hati saya. Saya melihat perlunya saya untuk memeriksa hati saya dan untuk melihat apakah ada area yang mengeras di hati saya.

Yes 6:9-10 Kemudian firman-Nya: "Pergilah, dan katakanlah kepada bangsa ini: Dengarlah sungguh-

sungguh, tetapi mengerti: jangan! Lihatlah sungguh-sungguh, tetapi menanggapi: jangan!

10. Buatlah hati bangsa ini keras dan buatlah telinganya berat mendengar dan buatlah matanya melekat tertutup, supaya jangan mereka melihat dengan matanya dan mendengar dengan telinganya dan mengerti dengan hatinya, lalu berbalik dan menjadi sembuh."

Ini terjadi di seluruh kitab suci, orang Israel adalah orang-orang yang keras kepala yang mengeraskan diri dari mengingat keajaiban, tanda, dan mukjizat yang telah dilakukan Tuhan dan berdiri melawannya di setiap kesempatan.

Tuhan memanggil kita untuk mendengarkan dan menaati-Nya dalam segala hal, atau kita akan menjadi keras hati. Kita harus menanggapi ini serius dan rajin memeriksa hati kita.

Jadi bagaimana kita, sebagai putra dan putri Tuhan Bapa, memastikan hati kita tidak keras dan bahwa kita tetap terbuka untuk mendengar dan menaati suara Bapa kita?

Saya pikir jawabannya ada di Yesaya 6:10 BERTOBAT/KEMBALI dan disembuhkan.

Saya percaya jawabannya adalah dalam pertobatan, pertobatan dan kembali ke jalan Tuhan.

Bagaimana kita melakukan ini, dengan setiap hari datang ke salib Kristus dan mengakui dosa kita di hadapan-Nya, menyerahkannya kepada-Nya, dan kemudian membiarkan Dia mengubah kita sehingga kita dapat disingkirkan dari dosa itu?

Maka hati kita akan berubah dari mengeras menjadi lunak.

Ibrani 4:12 – 16 berbicara tentang bagaimana firman Tuhan dapat membantu kita untuk datang ke takhta kasih karunia, yaitu salib, dan memperoleh belas kasihan dan pertolongan pada saat dibutuhkan.

Ibr 4:12-16 Sebab firman Tuhan hidup dan kuat dan lebih tajam dari pada pedang bermata dua mana pun; ia menusuk amat dalam sampai memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum; ia sanggup membedakan pertimbangan dan pikiran hati kita. 13. Dan tidak ada suatu makhluk pun yang tersembunyi di hadapan-Nya, sebab segala sesuatu telanjang dan terbuka di depan mata Dia, yang kepada-Nya kita harus memberikan pertanggungjawaban. 14. Karena kita sekarang mempunyai Imam Besar Agung, yang telah melintasi semua langit, yaitu Yesus, Anak Tuhan, baiklah kita teguh berpegang pada pengakuan iman kita. 15. Sebab Imam Besar yang kita punya, bukanlah imam besar yang tidak dapat turut merasakan kelemahan-kelemahan kita, sebaliknya sama dengan kita, Ia telah dicobai, hanya tidak berbuat dosa. 16. Sebab itu marilah kita dengan penuh keberanian menghampiri takhta kasih karunia, supaya kita menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan kita pada waktunya.

Izinkan saya memberi tahu Anda tentang sebuah kejadian yang Tuhan gunakan untuk menunjukkan kepada saya hati saya yang mengeras baru saja Rabu lalu dengan putra saya.

Anak saya meminta saya untuk melakukan sesuatu yang tidak saya setujui dan ketika saya pergi untuk berbicara dengan Nicholas, suami saya, tentang hal itu, dia tidak ada, jadi saya pergi berdoa dan berpikir saya telah menerima pembenaran, saya benar, anak saya salah dan saya akan melawannya. Kemudian, ketika saya pulang, Nicholas dan saya mendiskusikan hal ini, dan dia merasa bahwa Tuhan ingin kami membantu putra kami karena ini adalah cinta Bapa yang hilang untuk putra kami dan kami harus menunjukkan cinta itu bahkan ketika putra saya salah.

Ketika saya merenungkan hal itu, saya melihat bahwa hati saya menghakimi dan keras, bahwa saya akan menghancurkan hubungan dengan putra saya jika saya melakukan ini, jadi saya bertobat dan meminta pengampunan kepada Tuhan atas kekerasan hati saya yang tidak memungkinkan saya untuk melakukannya. mendengar Dia. Ini menyebabkan air mata saat saya bertobat dengan sepenuh hati. Sekarang Tuhan dapat menggunakan ini untuk mengubah saya.

Begitu kita sampai di tempat ini dengan hati yang lembut dan murni, kita bisa memasuki REST ini,

istirahat apa ini?

Dikatakan dalam Ibr 4:11 bahwa kita harus bekerja keras untuk memasuki perhentian ini. Ini bukan hanya duduk dan menunggu, ini adalah pengejaran yang rajin dari sisa Tuhan.

Ibr 4:11 Karena itu baiklah kita berusaha untuk masuk ke dalam perhentian itu, supaya jangan seorang pun jatuh karena mengikuti contoh ketidaktaatan itu juga.

Saya mencari kata Ibrani untuk istirahat dan menemukan definisi ini:

- Istirahat
- Damai
- Penghiburan
- Memiliki tempat tinggal
- Nyaman
- Reda
- Diam
- Tempat beristirahat
- Tempat istirahat dan pembaruan sabat.

Perhentian ini adalah ketika Anda adalah tempat kediaman Tuhan. Dia akan tinggal di dalam kamu. Mari kita lihat Mazmur 132:14-18

Maz 132:14-18 "Inilah tempat perhentian-Ku selama-lamanya, di sini Aku hendak diam, sebab Aku menginginkannya. 15. Perbekalannya akan Kuberkati dengan limpahnya, orang-orangnya yang miskin akan Kukenyangkan dengan roti, 16. imam-imamnya akan Kukenakan pakaian keselamatan, dan orang-orangnya yang saleh akan bersorak-sorai dengan girang. 17. Di sanalah Aku akan menumbuhkan sebuah tanduk bagi Daud, Aku akan menyediakan sebuah pelita bagi orang yang Kurapi. 18. Musuh-musuhnya akan Kukenakan pakaian penuh malu, tetapi di atas kepalanya akan bersemarak mahkotanya."

Ini adalah tempat peristirahatan, tempat di mana Tuhan akan berdiam.

Kemudian Tuhan Bapa berkata pada diri-Nya sendiri apa yang akan Dia lakukan ketika Dia berdiam di dalam kamu:

1. Aku akan tinggal seperti yang saya inginkan
2. Aku akan memberkati rezekinya dengan limpah
3. Aku akan memuaskan orang miskinnya dengan roti
4. Aku akan memberi pakaian keselamatan kepada pendetanya
5. Orang-orang kudusnya akan berteriak kegirangan
6. Aku akan membuat tanduk Daud bertunas
7. Aku akan menahbiskan pelita bagi orang yang saya urapi
8. Aku akan menutupi musuhmu dengan rasa malu
9. Mahkotanya akan tumbuh subur

Wow, sungguh janji tempat peristirahatan Tuhan.

Saya secara khusus meninggalkan I dalam daftar di atas karena saya ingin Anda menyadari bahwa Tuhan sendiri yang memberi tahu Anda apa yang akan Dia lakukan jika Anda mengizinkan Dia tinggal di dalam Anda.

Anda akan disediakan, Anda akan mendapatkan roti untuk orang miskin, dapat membantu orang lain, Anda akan melihat keselamatan, Anda akan dipenuhi dengan sukacita, Anda akan tumbuh dalam otoritas, pelita Anda akan diisi, musuh Anda akan berpakaian malu, dan kamu akan memakai mahkota.

Sungguh janji yang indah.

Ini sepadan dengan ketekunan dan kerja keras yang harus Anda lalui untuk sampai ke tempat REST.

Sebagai seorang guru, saya memiliki siswa yang mendengar tetapi tidak menurut, mereka tidak mendengarkan. Kemudian saya memiliki siswa yang mendengarkan dan mematuhi tetapi hanya untuk menghentikan hukuman.

Kemudian saya memiliki siswa yang mendengarkan dan mematuhi dari hati komitmen dan cinta untuk guru mereka, ini kemudian mengarah pada siswa yang akhirnya, belajar untuk melakukan apa yang saya inginkan bahkan tanpa instruksi karena mereka telah memahami guru dan mengapa dia meminta itu, mereka telah memahami hati saya dan menyadari bahwa saya melakukannya untuk keuntungan mereka sehingga mereka tumbuh dalam kedewasaan dan bahkan tidak membutuhkan instruksi lagi. bekerja dengan rajin untuk memasuki perhentian Tuhan.

Pasal 6: Mendengar Suara Tuhan Membangun Kepercayaan untuk Ketaatan

Yer 17:7-8 Diberkatilah orang yang mengandalkan TUHAN, yang menaruh harapannya pada TUHAN!
8. Ia akan seperti pohon yang ditanam di tepi air, yang merambatkan akar-akarnya ke tepi batang air, dan yang tidak mengalami datangnya panas terik, yang daunnya tetap hijau, yang tidak kuatir dalam tahun kering, dan yang tidak berhenti menghasilkan buah.

Ayat dalam Yeremia ini berbicara tentang kepercayaan yang perlu kita miliki di dalam Tuhan, seringkali sulit untuk mempercayai-Nya dan karena kita tidak percaya kita tidak taat. Jika kita ingin serius mendengar suara Tuhan dalam hidup kita, kita memiliki tanggung jawab untuk melakukan sesuatu dengan ini – kita harus menuruti apa yang dikatakan kepada kita, jika tidak Tuhan akan berhenti berbicara jika kita tidak mendengarkan.

Mengapa kita tidak selalu menuruti suara Tuhan itu, apa yang menghentikan ketaatan itu? Salah satu alasannya adalah kurangnya kepercayaan karena luka dan pengkhianatan dari masa lalu kita.

Mari kita lihat dikotomi Kepercayaan dan Ketaatan ini. Semakin Anda percaya, semakin Anda taat, semakin Anda patuh, semakin mudah untuk memercayai Tuhan dan suara-Nya.

Mengapa ini, bagaimana dan mengapa mereka begitu terjalin?

Mari kita lihat dulu definisinya, kepercayaan adalah pengetahuan mendalam bahwa orang tersebut aman dan memiliki kepentingan terbaik Anda. Ketaatan adalah melakukan apa yang diminta darimu. Anda sedang dalam perjalanan dan setiap langkah dalam perjalanan ini adalah cara untuk semakin percaya kepada-Nya. Saat Anda lebih taat, Anda belajar untuk percaya bahwa Tuhan aman dan memiliki kepentingan terbaik Anda di hati.

Jadi, Anda perlu meminta Dia untuk menjelaskan kepada Anda apa yang Dia coba ajarkan kepada Anda dalam setiap situasi sehingga Anda dapat bertumbuh.

Sementara ayat di dalam Yeremia melihat pada janji untuk percaya kepada Tuhan, ayat dalam Amsal ini melihat pada janji ketika menaati firman-Nya.

Ams 4:20-23 Hai anakku, perhatikanlah perkataanku, arahkanlah telingamu kepada ucapanku;
21. janganlah semuanya itu menjauh dari matamu, simpanlah itu di lubuk hatimu. 22. Karena itulah yang menjadi kehidupan bagi mereka yang mendapatkannya dan kesembuhan bagi seluruh tubuh mereka. 23. Jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan, karena dari situlah terpancar kehidupan.

Dia telah menjanjikan kehidupan, kesehatan bagi daging dan hati kita. Jadi mari kita lihat contoh kepercayaan:

Saya suka memotret satwa liar. Cara termudah untuk melakukannya adalah sedekat mungkin dengan mereka.

Untuk melakukan ini, pertama-tama Anda harus membangun kepercayaan pada mereka.

Saya berada di taman burung; saya dan suami saya menghabiskan beberapa hari di sana dan kami akan menikmati kopi sambil menonton burung datang untuk memberi makan.

Ada satu keluarga yang memiliki 2 anak perempuan. Pada hari pertama, gadis-gadis itu ingin mendekati burung-burung itu, jadi mereka mencoba melakukannya dengan mengejar burung-burung itu. Burung-burung tidak menyukai ini, jadi mereka terbang, ini membuat para gadis kesal.

Kemudian, selama beberapa hari berikutnya, mereka mulai membangun hubungan kepercayaan dengan burung-burung sehingga burung-burung itu datang kepada mereka ketika mereka duduk diam. Kemudian Anda bisa melihat burung dan anak perempuan sedang membangun dan menikmati hubungan, bahkan di antara spesies yang berbeda. Itu sangat indah untuk dilihat.

Dengan cara yang sama, Tuhan ingin mendapatkan kepercayaan kita sehingga kita bisa datang kepada-

Nya dan berada di hadirat-Nya. Sekarang izinkan saya menghubungkan ini dengan jalinan kepercayaan dan kepatuhan dalam contoh lain.

Dalam pekerjaan sukarela saya di sebuah pelayanan, Tuhan menantang saya untuk bertanya kepada-Nya apa yang Dia miliki untuk setiap klien saat mereka datang, bukan bertanya apakah Dia memiliki sesuatu, tetapi untuk menanyakan apa yang Dia miliki.

Ketika saya telah melakukan perjalanan dalam tantangan ini, itu masih menggetarkan saya setiap kali saya mendapatkan gambar, berdoa dengan orang tersebut, dan mengetahui bahwa itulah yang mereka butuhkan. Itu membangun kepercayaan saya dengan Tuhan Yesus Kristus dan firman yang Dia berikan kepada saya, bahwa Dia berbicara kepada saya, memimpin saya, dan membimbing saya. Namun, ini adalah sebuah perjalanan, dan setiap langkah dari perjalanan adalah langkah kepercayaan yang membuatnya lebih mudah dan lebih mudah untuk mengambil langkah berikutnya. Namun, jika saya tidak menuruti apa yang Tuhan Yesus Kristus katakan kepada saya, kepercayaan itu tidak akan tumbuh.

Ams 3:5-6 Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri. 6. Akuilah Dia dalam segala lakumu, maka Ia akan meluruskan jalanmu.

Memang benar, saat kita belajar untuk mempercayai Dia dengan segenap hati kita dan tidak bersandar pada pengertian kita, maka Dia akan mengarahkan jalan kita.

Baru-baru ini, saya telah menghabiskan 2 jam dengan Tuhan dan tidak merasa bahwa saya sudah dekat sama sekali, saya masih merasa begitu jauh. Ini sangat tidak biasa bagi saya, karena saya sering merasa mudah untuk hanya duduk di hadirat-Nya, mendengar suara-Nya dan menghabiskan waktu bersama-Nya.

Jadi saya tahu bahwa ini bukan masalah-Nya, Tuhan ingin berbicara kepada saya dan bersama saya, jadi itu harus menjadi masalah atau masalah saya. Ini menuntun saya untuk meminta hal yang berbahaya dari Tuhan.

Saya meminta Dia untuk mendobrak tembok yang saya miliki dalam hidup saya yang menghentikan saya dari merasakan kehadiran-Nya. Saya berkata Dia dapat melakukan langkah drastis apa pun yang perlu Dia lakukan untuk meruntuhkan tembok itu.

Saya dan suami saya pergi ke suatu tempat mengunjungi teman-teman dan salah satu dari mereka dapat menjadi palu yang saya perlukan untuk mengizinkan Bapa sorgawi masuk ke balik tembok yang telah saya bangun.

Ini berarti bahwa saya sering menangis karena rasa sakit karena penolakan dan ketakutan saya sebagai seorang anak menjadi begitu dalam. Dia menerobos dan meyakinkan saya akan kasih-Nya sehingga saya bisa berjalan ke tingkat kesuburan berikutnya dalam hidup saya.

Bapa sorgawi saya adalah Bapa yang dapat saya percaya untuk melakukan yang terbaik bagi saya dan terobosan di bidang yang bahkan saya sendiri tidak dapat melakukan terobosan.

Mat 7:9-11 Adakah seorang dari padamu yang memberi batu kepada anaknya, jika ia meminta roti, 10. atau memberi ular, jika ia meminta ikan? 11. Jadi jika kamu yang jahat tahu memberi pemberian yang baik kepada anak-anakmu, apalagi Bapamu yang di sorga! Ia akan memberikan yang baik kepada mereka yang meminta kepada-Nya."

Kita harus percaya bahwa Bapa sorgawi kita memiliki rencana terbaik untuk kita dan ketika kita tidak melihat itu, maka itu pasti masalah kita, dan kita perlu belajar untuk percaya kepada-Nya dalam segala hal.

Memang benar, bahwa semakin Anda belajar untuk memercayai Dia dalam hidup Anda, semakin Dia akan bekerja dalam hidup Anda dan membawa ketenangan, kedamaian, kekuatan, buah, dan pembersihan dalam hidup Anda. Dia sangat menakjubkan.

Saya bisa saja mengasihani diri sendiri dan berkata mengapa Tuhan tidak dekat dengan saya, tetapi saya tahu itu sebaliknya. Jadi, saya bisa memuji Dia dalam semua ini, meskipun ada air mata dan saya mengalami rasa sakit karena saya tahu ini adalah pekerjaan-Nya dalam hidup saya.

Dalam perjalanan ini, akan ada saat-saat yang tidak menyenangkan atau terasa hebat, tetapi ini bukan tentang merasa hebat, ini tentang mendekat kepada Tuhan.

Yak 1:2,3 Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, apabila kamu jatuh ke dalam berbagai-bagai pencobaan, 3. sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan.

Namun, sangat penting bagi saya, bahwa siapa pun yang saya layani tidak melekat pada saya untuk mendengar Tuhan berbicara, saya ingin mereka mendengar Tuhan untuk diri mereka sendiri, karena Tuhan menginginkan hubungan pribadi dengan setiap anak-anak-Nya. Dia tidak memiliki cucu, hanya anak-anak.

Untuk menjelaskan apa yang saya maksud, baru-baru ini kami berdoa dalam situasi tentang hadiah yang telah diberikan seseorang, kami bertanya kepada Tuhan apakah ini dari-Nya dan apakah mereka harus menerimanya.

Saya diberi sebuah bab dalam Alkitab tentang itu, yang saya tahu betul, dan saya tidak akan membagikannya karena saya merasa itu memberi mereka jawaban, dan saya ingin mereka menemukan jawabannya dari Tuhan sendiri.

Kemudian suami saya melihat bahwa saya telah menerima Firman dari kitab suci, jadi dia meminta saya untuk membagikannya. Saya merasa dari Tuhan untuk membagikannya meskipun saya merasa itu terlalu memimpin.

Namun, ketika saya membagikannya, mereka diberkati karena ini adalah sebuah kata, yang mereka dapatkan dari Tuhan beberapa minggu yang lalu.

Jadi, bukan kata saya yang mereka gunakan, itu adalah konfirmasi dari kata-kata saya bahwa mereka mendengar suara Tuhan sendiri.

Saya ingin Anda mendengarkan Tuhan sendiri karena ini adalah hubungan yang luar biasa dan saya ingin Anda masing-masing mendapat manfaat dari ini, bukan hanya mendengarkan suara Tuhan melalui mulut saya.

Ketika hubungan kepercayaan ini dibangun dari sisi saya, saya harus sangat berhati-hati untuk juga membangun kepercayaan Tuhan kepada saya dan bagaimana saya akan bereaksi dalam situasi.

Saya harus belajar untuk menuruti apa yang Dia minta saya lakukan.

Ini adalah bagaimana saya dapat menunjukkan kepada Bapa sorgawi saya bahwa saya percaya kepada-Nya dan membiarkan hubungan tumbuh dari kedua sisi.

Yoh 14:23 Jawab Yesus: "Jika seorang mengasihi Aku, ia akan menuruti firman-Ku dan Bapa-Ku akan mengasihi dia dan Kami akan datang kepadanya dan diam bersama-sama dengan dia.

Yesus Kristus berkata di sini bahwa jika kita taat, kita akan memiliki hubungan dengan Bapa dan Yesus Kristus dan bahwa mereka berdua akan hidup di dalam kita. Sungguh janji yang luar biasa.

Kemudian kita akan memiliki hubungan dengan Ketuhanan karena Roh Kudus ada di dalam kita dan begitu juga Yesus Kristus dan Bapa.

Ada kedalaman di dalamnya, habiskan waktu untuk merenungkan keagungan Tuhan yang akan tinggal di dalam Anda dan menghabiskan waktu bersama Anda saat Anda menaati-Nya.

Berikut adalah ayat lain yang berbicara tentang tidak hanya mendengarkan tetapi menaati firman untuk melihat buah dari hubungan Anda.

Yak 1:22-25 Tetapi hendaklah kamu menjadi pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja; sebab jika tidak demikian kamu menipu diri sendiri. 23. Sebab jika seorang hanya mendengar firman saja dan tidak melakukannya, ia adalah seumpama seorang yang sedang mengamat-amati mukanya yang sebenarnya di depan cermin. 24. Baru saja ia memandangi dirinya, ia sudah pergi atau ia segera lupa bagaimana rupanya. 25. Tetapi barangsiapa meneliti hukum yang sempurna, yaitu hukum yang memerdekakan orang, dan ia bertekun di dalamnya, jadi bukan hanya mendengar untuk melupakannya, tetapi sungguh-sungguh melakukannya, ia akan berbahagia oleh perbuatannya.

Ini mengatakan berkat akan datang ketika kita tidak hanya mendengarkan tetapi juga menaati firman yang telah diberikan kepada kita.

Pasal 7: Mendengar Suara Tuhan membawa Kuasa

Dalam bab ini kita akan melihat bagaimana Bapa sorgawi menanggapi suara Anda, ada banyak tanggapan, tetapi Mazmur 18 selalu menjadi favorit yang menunjukkan bagaimana Bapa sorgawi kita menanggapi tangisan kita.

Mari kita lihat Mazmur 18.

Itu dimulai dengan pernyataan tentang apa yang telah Tuhan lakukan, Daud memiliki banyak musuh, dan Mazmur ini adalah dokumen tentang bagaimana hal itu terjadi. Ayat 1 – 3 adalah pernyataan pembuka Daud tentang betapa luar biasanya Bapa yang kita layani, lihatlah semua yang telah Dia lakukan. Bapa sorgawi adalah batu karang, benteng, penyelamat, Tuhan, dan kekuatannya. Sungguh kesaksian dari semua yang telah dilakukan Bapa.

Maz 18:1-3 To the chief Musician, A Psalm of David, the servant of the LORD, who spake unto the LORD the words of this song in the day that the LORD delivered him from the hand of all his enemies, and from the hand of Saul: And he said, I will love thee, O LORD, my strength. (2) The LORD is my rock, and my fortress, and my deliverer; my God, my strength, in whom I will trust; my buckler, and the horn of my salvation, and my high tower. (3) I will call upon the LORD, who is worthy to be praised: so shall I be saved from mine enemies.

Kemudian David kembali ke awal dan bagaimana perasaannya memiliki musuh yang mengelilinginya. Apa yang dia lakukan, apakah dia putus asa, tidak, dia berpaling kepada Bapa sorgawinya seperti Daud telah menghabiskan masa mudanya membangun hubungan dengan-Nya, dia adalah seorang gembala dan menghabiskan banyak hari mengawasi domba-dombanya, memainkan harpanya untuk menyembah Tuhan. Dia telah membangun hubungan dengan Bapa sorgawinya sehingga ketika dia mendapat masalah, dia tahu ke mana harus berpaling.

Maz 18 4-6 Tali-tali maut telah meliliti aku, dan banjir-banjir jahanam telah menimpa aku,
6. tali-tali dunia orang mati telah membelit aku, perangkap-perangkap maut terpasang di depanku.
7. Ketika aku dalam kesesakan, aku berseru kepada TUHAN, kepada Tuhanku aku berteriak minta tolong.

Ia mendengar suaraku dari bait-Nya, teriakku minta tolong kepada-Nya sampai ke telinga-Nya

Ketika saya memikirkan tentang tanggapan Bapa sorgawi terhadap hal ini, saya selalu merasa rendah hati. Bapa Sorgawi murka, yang artinya sangat marah. Begitu marahnya hingga asap membubung dari lubang hidung-Nya, Dia tergerak untuk turun dan membantu karena putranya telah memanggil-Nya. Ini menunjukkan kedalaman emosi yang dirasakan Bapa sorgawi Anda ketika Anda memanggil-Nya dalam kesusahan Anda.

Maz 18:7-8 Lalu goyang dan goncanglah bumi, dan dasar-dasar gunung gemetar dan goyang, oleh karena menyala-nyala murka-Nya. 8. Asap membubung dari hidung-Nya, api menjilat keluar dari mulut-Nya, bara menyala keluar dari pada-Nya.

Namun, itu tidak berhenti di situ, Bapa sorgawi Anda tidak hanya merasakan emosi, Dia bertindak atas hal ini. Dikatakan di sini bahwa Dia turun dari surga dan terbang di atas sayap kerub. Itu telah menjadi pribadi bagi Bapamu, Dia tidak hanya mengirim seseorang untuk menghadapi situasi itu, Dia datang sendiri. Betapa dalamnya emosi yang dimiliki Bapa sorgawi Anda untuk Anda.

Maz 18:9-11 Ia menekukkan langit, lalu turun, kekelaman ada di bawah kaki-Nya. 10. Ia mengendarai kerub, lalu terbang dan melayang di atas sayap angin. 11. Ia membuat kegelapan di sekeliling-Nya menjadi persembunyian-Nya, ya, menjadi pondok-Nya:

Lalu apa yang terjadi, Bapa mengirimkan hujan es, bara api, kilatan petir dan anak panah melawan musuh-Nya, dan siapa musuh-Nya, itu adalah musuhmu. Dia menyebarkan musuhmu. Bagaimana kekuatan ini dilepaskan melawan musuh, di ayat 13 dikatakan bahwa Bapa sorgawi Anda menggunakan suara-Nya untuk melepaskan senjata-senjata itu melawan musuh? Ada kuasa dalam suara Tuhan dan saat Anda membangun hubungan dengan-Nya, Dia akan menggunakan suara-Nya untuk menyebarkan musuh Anda.

Maz 18:12-14 Karena sinar di hadapan-Nya hilanglah awan-awan-Nya bersama hujan es dan bara api. 13. Maka TUHAN mengguntur di langit, Yang Mahatinggi memperdengarkan suara-Nya. 14. (18-15) Dilepaskan-Nya panah-panah-Nya, sehingga diserakkan-Nya mereka, kilat bertubi-tubi, sehingga dikacaukan-Nya mereka.

Bahkan ini tidak cukup, Bapa sorgawi Anda bahkan melangkah lebih jauh. Dia mengeluarkan teguran dalam bentuk hembusan nafas dari lubang hidung-Nya dan dengan itu menyingkapkan dasar-dasar dunia. Dia akan mendapatkan musuh Anda dan mengungkap mereka sehingga mereka tidak akan bisa mendapatkan Anda lagi.

Kasih Bapa sorgawi kepada Anda begitu luar biasa sehingga Dia sangat tersentuh ketika Anda berada dalam pertempuran.

Maz 18:15 Lalu kelihatanlah dasar-dasar lautan, dan tersingkaplah alas-alas dunia karena hardik-Mu, ya TUHAN, karena hembusan nafas dari hidung-Mu.

Apa yang dilakukan Bapa sorgawi Anda sekarang? Dia membuat Anda keluar dari pertempuran. Perairan dalam ayat 16 adalah kesulitan dan pertempuran di sekitar Anda. Dia akan membebaskan Anda dan menempatkan Anda di tempat yang luas tanpa pertempuran. Kemudian di ayat 19, dikatakan mengapa Bapa sorgawi Anda melakukan itu untuk Anda karena Dia senang di dalam Anda, Anda telah membangun hubungan dengan-Nya dan itulah sebabnya Dia menanggapi seruan bantuan Anda.

Maz 18:16-19 Ia menjangkau dari tempat tinggi, mengambil aku, menarik aku dari banjir. 17. Ia melepaskan aku dari musuhku yang gagah dan dari orang-orang yang membenci aku, karena mereka terlalu kuat bagiku. 18. Mereka menghadang aku pada hari sialku, tetapi TUHAN menjadi sandaran bagiku; 19. Ia membawa aku ke luar ke tempat lapang, Ia menyelamatkan aku, karena Ia berkenan kepadaku

Bapa sorgawi Anda senang di dalam Anda karena Anda menghabiskan waktu bersama Dia dan menggunakan waktu itu untuk dimuridkan menjadi serupa dengan gambar Tuhan. Anda telah mengikuti semua jalan-Nya, Anda telah berjalan dalam kebenaran, Anda telah membaca Firman dan mencintai kebenaran. Anda telah menghapus diri Anda dari kejahatan.

Kita tidak dapat memiliki hubungan dengan Bapa sorgawi kita jika itu tidak mengubah karakter kita. Ini adalah bagian besar dari hubungan kita dengan Bapa sorgawi kita, untuk menjadi seperti Dia dan mengasihi Dia dengan segenap hati kita. Jika kami tidak menjalani kehidupan yang benar, Bapa sorgawi Anda tidak akan dapat membela Anda, itu adalah persyaratan.

Maz 18:20-24 TUHAN memperlakukan aku sesuai dengan kebenaranku, Ia membalas kepadaku sesuai dengan kesucian tanganku, 21. sebab aku tetap mengikuti jalan TUHAN dan tidak berlaku fasik terhadap Tuhanku. 22. Sebab segala hukum-Nya kuperhatikan, dan ketetapan-Nya tidaklah kujauhkan dari padaku; 23. aku berlaku tidak bercela di hadapan-Nya, dan menjaga diri terhadap kesalahan. 24. Karena itu TUHAN membalas kepadaku sesuai dengan kebenaranku, sesuai dengan kesucian tanganku di depan mata-Nya.

Bapa sorgawi adalah kudus, dan Dia ingin kita menjadi kudus agar Dia ingin menyelamatkan dan menyelamatkan kita tetapi kita harus berada dalam persekutuan yang benar dengan Dia sehingga Dia dapat melakukan penyelamatan itu.

Kita perlu memastikan bahwa kita mendengarkan suara-Nya dengan saksama untuk menemukan apa pun dalam hidup kita yang dapat menghentikan Dia untuk mendengar suara kita.

Dosa, pemberontakan, pelanggaran, kejahatan semuanya dapat menghentikan Dia untuk mendengar suara kita.

Dia ingin kita menjadi murni seperti Dia adalah murni.

Maz 18:25-27 Terhadap orang yang setia Engkau berlaku setia, terhadap orang yang tidak bercela Engkau berlaku tidak bercela, 26. terhadap orang yang suci Engkau berlaku suci, tetapi terhadap orang yang bengkok Engkau berlaku belat-belit. 27. Karena Engkaulah yang menyelamatkan bangsa yang tertindas, tetapi orang yang memandang dengan congkak Kaurendahkan

Sekarang, kita masuk ke bagian selanjutnya yang sangat menakutkan, Dia tidak hanya berdiri melawan musuh Anda, sekarang Bapa suogawi Anda ingin melatih tangan Anda untuk berperang sehingga Anda dapat melawan musuh Anda. Dia ingin membuat Anda begitu kuat sehingga Anda bisa melawan musuh yang ada untuk menjatuhkan Anda sendiri.

Dia akan melatih Anda di banyak bidang untuk memperkuat Anda sehingga Anda bisa membengkokkan busur perunggu. Dia akan membuat Anda tidak tergelincir atau jatuh dari jalan, Dia akan menaklukkan musuh Anda.

Maz 18:28-39 Karena Engkaulah yang membuat pelitaku bercahaya; TUHAN, Tuhanku, menyinari kegelapanku. 29. Karena dengan Engkau aku berani menghadapi gerombolan, dan dengan Tuhanku aku berani melompati tembok. 30. Adapun Tuhan, jalan-Nya sempurna; janji TUHAN adalah murni; Dia menjadi perisai bagi semua orang yang berlindung pada-Nya. 31. Sebab siapakah Tuhan selain dari TUHAN, dan siapakah gunung batu kecuali Tuhan kita? 32. Tuhan, Dialah yang mengikat pinggangku dengan keperkasaan dan membuat jalanku rata; 33. yang membuat kakiku seperti kaki rusa dan membuat aku berdiri di bukit; 34. yang mengajar tanganku berperang, sehingga lenganku dapat melenturkan busur tembaga. 35. Kauberikan kepadaku perisai keselamatan-Mu, tangan kanan-Mu menyokong aku, kemurahan-Mu membuat aku besar. 36. Kauberikan tempat lapang untuk langkahku, dan mata kakiku tidak goyah. 37. Aku mengejar musuhku sampai kutangkap mereka, dan tidak berbalik sebelum mereka kuhabiskan; 38. aku meremukkan mereka, sehingga mereka tidak dapat bangkit lagi; mereka rebah di bawah kakiku. 39. Engkau telah mengikat pinggangku dengan keperkasaan untuk berperang; Engkau tundukkan ke bawah kuasaku orang yang bangkit melawan aku.

Kemudian Bapa surgawi Anda melangkah lebih jauh dan mengatakan bahwa musuh Anda akan berada di bawah kaki Anda.

Anda akan menjadi begitu kuat sehingga musuh akan berteriak dan tidak akan ada yang menyelamatkan mereka karena Anda akan mengalahkan mereka kecil seperti debu di depan angin. Anda akan datang ke tempat untuk memerintah musuh Anda. Kekuatan Anda di dalam Tuhan akan diketahui dan banyak orang akan datang kepada Anda untuk menemukan apa yang telah Anda temukan.

Ketika Anda merenungkan hal ini, Anda dapat memuji Bapa sorgawi Anda karena Dia tidak ingin membuat Anda tidak berdaya, Dia ingin membuat Anda kuat sehingga suara Anda dapat menyebarkan musuh.

Namun, agar ini terjadi, pikirkan tentang pasukan alami. Ini akan mengambil beberapa pelatihan. Ketika Bapa surgawi Anda mengizinkan situasi terjadi untuk melatih Anda, jangan tutup hati Anda,

tetapi lihatlah itu sebagai tempat pelatihan dan biarkan diri Anda belajar lebih banyak tentang pertempuran dan senjata yang telah diberikan kepada kita untuk bertarung. Carilah Dia untuk menemukan strategi yang diperlukan untuk memenangkan pertempuran ini.

Maz 18:40-45 Kaubuat musuhku lari dari padaku, dan orang-orang yang membenci aku kubinasakan. 41. Mereka berteriak minta tolong, tetapi tidak ada yang menyelamatkan, mereka berteriak kepada TUHAN, tetapi Ia tidak menjawab mereka. 42. Aku menggiling mereka halus-halus seperti debu di depan angin, mencampakkan mereka seperti lumpur di jalan. 43. Engkau meluputkan aku dari perbantahan rakyat; Engkau mengangkat aku menjadi kepala atas bangsa-bangsa; bangsa yang tidak kukenal menjadi hambaku; 44. baru saja telinga mereka mendengar, mereka taat kepadaku; orang-orang asing tunduk menjilat aku. 45. Orang-orang asing pucat layu dan keluar dari kota kubunya dengan gemetar.

Kemudian, setelah semua, Bapa sorgawi Anda telah mengajar Anda, setelah Anda menjadi pejuang yang kuat bagi-Nya, jangan pernah lupa bahwa Dialah yang melatih Anda untuk berperang dan Dia layak mendapatkan semua kemuliaan.

Maz 18:46-50 TUHAN hidup! Terpujilah gunung batuku, dan mulialah Tuhan Penyelamatku, 47. Tuhan, yang telah mengadakan pembalasan bagiku, yang telah menaklukkan bangsa-bangsa ke bawah kuasaku, 48. yang telah meluputkan aku dari pada musuhku. Bahkan, Engkau telah meninggikan aku mengatasi mereka yang bangkit melawan aku; Engkau telah melepaskan aku dari orang yang melakukan kelaliman. 49. Sebab itu aku mau menyanyikan syukur bagi-Mu di antara bangsa-bangsa, ya TUHAN, dan aku mau menyanyikan mazmur bagi nama-Mu. 50. Ia mengaruniakan keselamatan yang besar kepada raja yang diangkat-Nya, dan menunjukkan kasih setia kepada orang yang diurapi-Nya, yaitu Daud dan kepada anak cucunya untuk selamanya."